

**PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II**

SKRIPSI

OLEH

NAUFAL HAFID FADHLULLAH

NIM. 220103110033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II**

SKRIPSI

OLEH

NAUFAL HAFIHD FADHLULLAH

NIM. 220103110033



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP : 199012252019032019

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Naufal Hafiid Fadhlhullah

NIM : 220103110033

Judul : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila Kelas II

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Maryam Faizah, M.Pd.I

NIP. 199012252019032019

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP.197610032003121004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

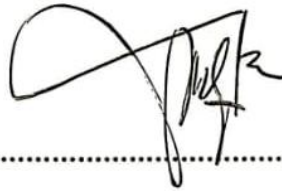
Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II” oleh Naufal Hafid Fadhlullah ini telah dipertahankan didepan siding penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juni 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

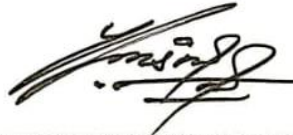
Ketua Penguji

Dr. Agus Mukti Wibowo, MPd
NIP. 197807072008011021



Anggota Penguji

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 199208142023212058



Sekretaris

Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP. 199012252019032019



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Maryam Faizah, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 3 Juni 2026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Naufal Hafiid Fadhlullah

Lamp: 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan baik isi, bahasa, maupun teknik penelitian, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Naufal Hafiid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak digunakan untuk diujika. Dengan demikian dimaklumi adanya.

Pembimbing



Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP. 199012252019032019

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Naufal Hafiid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Juni 2026

Hormat saya



Naufal Hafiid Fadhlullah

NIM: 220103110033

MOTTO

“Setiap pencapaian dimulai dengan keputusan untuk mencoba”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahairabbil‘alamin, segala puji bagi Allah Swt berkat limpahan rahmat, nikmat, kesehatan, kemudahan, serta pertolongannya memungkinkan penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Shalawat serta salam kita dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah membimbing umat manusia menuju jalan yang penuh akan ilmu serta pengetahuan dan keberkahan. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, hasil tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Ibu yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta nasihat yang tidak pernah putus diberikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta doa kepada penulis selama menempuh pendidikan berlangsung.
3. Seluruh dosen yang telah membagikan ilmu, pengalaman, bimbingan, serta wawasan berharga selama menjalani proses pendidikan.
4. Kepada diri penulis sendiri yang telah mampu bertahan, berproses, dan berjuang melewati berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena tidak menyerah dan tetap berusaha menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Islami untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila” dengan baik dan tepat waktu. Semoga shalawat serta salam dapat terpanjatkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengantarkan umat manusia dari masa kegelapan menuju kehidupan yang terang dengan ilmu pengetahuan, sehingga peradaban dapat berkembang hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi yang penulis tempuh. Selama proses penyusunan skripsi ini, terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran serta dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, bimbingan, motivasi, serta dukungan baik langsung dan tidak langsung. Melalui kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima banyak kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Abtokhi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Maryam Faizah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini

5. Dr. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku validator ahli media yang telah memberikan saran dan masukan terhadap pengembangan media pembelajaran.
7. Alfian Nur Azizi M.Pd selaku validator ahli materi yang telah memberikan penilaian serta saran demi penyempurnaan materi dalam media pembelajaran.
8. Zuzun Maskuroh S.Pd,I selaku validator ahli pembelajaran yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses pengembangan media.
9. Keluarga besar MIN 8 Nganjuk yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, mengasih kasih sayang, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak, adik, dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan motivasi, perhatian, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
12. Kepada NIM 06040722092 yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan pada skripsi ini. Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga penulis tetap kuat dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman kelas A PGMI yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama penulis menempuh studi serta menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2022 yang sudah menjadi teman seperjuangan dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam peneliti dalam proses penyelesaian produk media dan penulisan pada skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan sehingga belum mencapai tingkat kesempurnaan. Penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, memperluas pengetahuan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai

Malang, 18 juni 2026
Hormat Saya,

Naufal Hafiid Fadhlullah
NIM: 220103110033

PEDOMAN TRANSLITERASI

Perlu diketahui bahwa Penulisan terjemahan Arab-Latin yang terdapat pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Dialog

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk Pengembangan	9
G. Orisinalitas Penelitian	11
H. Definisi Istilah.....	18
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Teori.....	21

B. Perspektif Teori Dalam Islam.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Uji Produk.....	42
E. Jenis Data	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	60
A. Proses Pengembangan.....	63
B. Penyajian dan Analisis Data Produk	73
C. Revisi Produk.....	78
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Prosedur Pengembangan	86
B. Analisis Respon Siswa	86
C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	88
BAB VI KESIMPULAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Storyboard	39
Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi	46
Tabel 3.3 Instrumen Validasi Ahli Media.....	47
Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Materi	48
Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran	49
Tabel 3.6 Instrumen Angket Respon Siswa.....	50
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pretest Posttest.....	50
Tabel 3.8 Skala Penilaian	55
Tabel 3.9 Kriteria Validasi dan Kelayakan.....	56
Tabel 3.10 Skala Penilaian	56
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kemenarikan	58
Tabel 3.12 Kriteria Keputusan Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	58
Tabel 3.13 Kriteria Keputusan Uji Paired Sample t-Test.....	58
Tabel 3.14 Kriteria Keputusan Uji Wilcoxon.....	59
Tabel 3.15 Interpretasi Nilai N Gain.....	59
Table 4.1 Storyboard	62
Tabel 4.2 Hasil Revisi Produk.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.....	39
Gambar 4.1 Sampul Depan dan Belakang	65
Gambar 4.3 Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan.....	65
Gambar 4.4 Daftar Isi.....	66
Gambar 4.5 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	67
Gambar 4.6 Lambang Negara	68
Gambar 4.7 Sila Pertama.....	68
Gambar 4.8 Sila Kedua	68
Gambar 4.9 Sila Ketiga.....	69
Gambar 4.10 Sila Keempat	69
Gambar 4.11 Sila Kelima.....	70
Gambar 4.12 Teka Teki Silang.....	71
Gambar 4.13 Profil Pengembang dan Daftar Pustaka.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Selesai Penelitian	104
Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Media.....	105
Lampiran 4 Surat Izin Validasi Ahli Materi	106
Lampiran 5 Surat Izin Validasi Ahli Pembelajaran	107
Lampiran 6 Hasil Validasi Media.....	108
Lampiran 7 Hasil Validasi Materi	113
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	117
Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siswa.....	121
Lampiran 10 Hasil Pretest dan Posttest.....	123
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	126

ABSTRAK

Fadhlullah, Naufal Hafiid. 2026. Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II, Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Maryam Faizah, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada siswa akibat dominannya penggunaan metode ceramah serta terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islami guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 8 Nganjuk. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada materi sila-sila dalam Pancasila.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini melibatkan siswa kelas II MIN 8 Nganjuk sebagai subjek penelitian yang berjumlah 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data meliputi observasi, wawancara, angket, serta pemberian pretest dan posttest. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan tingkat validitas, kemenarikan, dan efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya media Pop-Up Book berbasis Islami memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, yaitu validasi media sebesar 95,59%, validasi materi sebesar 97,73%, dan validasi pembelajaran sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid. Respon siswa terhadap media mencapai 92,9% dengan kategori sangat menarik. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 62 menjadi 90 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,74 berkategori tinggi. Sehingga media Pop-Up Book berbasis Islami dinilai valid, menarik, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di MIN 8 Nganjuk.

Kata Kunci: *Pop-Up Book*, berbasis Islami, Pendidikan Pancasila, hasil belajar, ADDIE.

ABSTRACT

Fadhlullah, Naufal Hafiid. 2026. The Development of an Islamic-Based Pop-Up Book to Improve Students' Learning Outcomes in Pancasila Education for Grade II Students. Undergraduate Thesis. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Maryam Faizah, M.Pd.I.

This study was motivated by the low learning outcomes of students due to the predominant use of lecture-based teaching methods and the limited availability of engaging and interactive learning media. The purpose of this study was to develop an Islamic-based Pop-Up Book learning medium to improve the learning outcomes of Grade II students in the Pancasila Education subject at MIN 8 Nganjuk. These conditions resulted in students becoming less active and less enthusiastic in participating in the learning process, particularly in learning the principles of Pancasila.

This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The participants of this study were 20 Grade II students of MIN 8 Nganjuk. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and the administration of pre-tests and post-tests. The collected data were analyzed using both quantitative and qualitative approaches to determine the validity, attractiveness, and effectiveness of the developed learning media.

The findings revealed that the Islamic-based Pop-Up Book demonstrated a very high level of validity, with media validation reaching 95.59%, material validation 97.73%, and instructional validation 97.5%, all categorized as highly valid. Students' responses to the media reached 92.9%, indicating that the media was highly attractive. Furthermore, students' learning outcomes showed significant improvement, as evidenced by the increase in the average pre-test score from 62 to 90 on the post-test, with an N-Gain score of 0.74 categorized as high. Therefore, the Islamic-based Pop-Up Book was considered valid, attractive, and effective in improving students' learning outcomes in the Pancasila Education subject for Grade II students at MIN 8 Nganjuk.

Keywords: Pop-Up Book, Islamic-Based Learning Media, Pancasila Education, Learning Outcomes, ADDIE.

الملخص

فضل الله، نوفل حافظ. ٢٠٢٦. تطوير كتب مؤقتة إسلامية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد التعليم بانكاسيلا الصف الثاني، أطروحة. مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمين، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ. المشرفة: مريم فائزة، ماجستير في الشرطة

هذا البحث مدفوع بنتائج التعلم المنخفضة لدى الطلاب بسبب هيمنة استخدام أساليب المحاضرات ومحدودية وسائل التعلم المثيرة والتفاعلية. يهدف هذا البحث إلى إنتاج وسيلة تعليمية للكتاب المنبثق على الجانب الإسلامي لتحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الثاني في مادة تعليم بانكاسيلا في ٨ MIN نغانجوك. تؤدي هذه الحالة إلى أن يصبح الطلاب أقل نشاطاً وأقل حماساً للمشاركة في التعلم، خاصة في مواد المبادئ في بانكاسيلا.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث والتطوير (R&D) مع نموذج ADDIE الذي يشمل مراحل التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. شملت هذه الدراسة طلاب الصف الثاني من ٨ MIN نغانجوك كموضوع بحث بلغ مجموع ٢٠ طالباً. تشمل التقنيات المستخدمة للحصول على البيانات الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات، وتوفير الاختبارات التمهيدية واللاحقة. تم تحليل بيانات البحث باستخدام أساليب كمية ونوعية لتحديد مستوى الصلاحية والجاذبية والفعالية للوسائط التعليمية التي تم تطويرها.

تظهر نتائج الدراسة أن وسائل الكتب المنبثقة الإسلامية تتمتع بمستوى عالي جداً من الصلاحية، وهي التحقق الإعلامي بنسبة ٩٥,٥٩٪، والتحقق المادي بنسبة ٩٧,٧٣٪، والتحقق التعليمي بنسبة ٩٧,٥٪ مع فئات صحيحة جداً. بلغ رد فعل الطلاب على وسائل الإعلام ٩٢,٩٪ مع فئة مثيرة للاهتمام للغاية. أظهرت نتائج تعلم الطلاب زيادة في متوسط الدرجة المسبقة للاختبار من ٦٢ إلى ٩٠ في الاختبار بعد الاختبار مع قيمة N-Gain ٠,٧٤ في الفئة العالية. حتى يعتبر الوسائط العلمية المنبثقة القائمة على الإسلامي صالحة وجذابة وفعالة في تحسين نتائج تعلم الطلاب في الصف الثاني من تعليم بانكاسيلا في ٨ MIN نغانجوك.

الكلمات المفتاحية: كتاب منبثق، مبني على الإسلامي، تعليم بانكاسيلا، نتائج التعلم، أدي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah mata pelajaran yang memiliki peranan penting untuk membentuk kepribadian serta perilaku masyarakat. Pendidikan Pancasila memegang peran utama dalam proses membentuk moral seseorang siswa dengan menginternalisasi nilai-nilai moral serta menumbuhkan perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip pancasila¹. Pelaksanaan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih dihadapkan berbagai permasalahan diantaranya rendahnya inovasi dalam metode pembelajaran, minimnya pemahaman pendidik terhadap pendekatan yang kontekstual, serta pengaruh globalisasi dan budaya digital yang begitu kuat². Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan, serta rendahnya motivasi belajar sehingga sebagian siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan penjelasan tersebut, peserta didik menjadi aspek penting dalam pembelajaran. Maka diperlukan strategi dan media pembelajaran sesuai untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan profesional seorang guru. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup aspek

¹ Maulidah Rizkiyah and Siti Fatonah, "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024): 377–93.

² Miimin Ninawati et al., "Peran Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 1557–86.

kognitif, afektif, dan psikomotorik³. Indikator hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi, mengingat dan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari, menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pencapaian indikator tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru yang mencakup penguasaan landasan kependidikan, pemahaman terhadap materi ajar, serta keterampilan merancang program pembelajaran melalui pengembangan strategi, metode, media, dan penilaian terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut menguasai aspek keilmuannya, tetapi juga memahami karakteristik peserta didik sehingga mampu menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kemampuan, kebutuhan, dan gaya belajar masing-masing siswa⁴. Mengingat setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, penggunaan strategi, model, metode, media, serta pendekatan pembelajaran perlu diselaraskan dengan kondisi kelas agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II di MIN 8 Nganjuk, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 70, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi sila-sila dalam Pancasila. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah serta penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, sehingga penyampaian materi kurang bervariasi dan berdampak pada pemahaman siswa. Akibatnya, siswa

³ Ika Kartika Ulfah, Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" 2, no. 1 (2021): 1–9.

⁴ Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini, "Jurnal Pendidikan MIPA" 13 (2023): 1105–13.

jadi kurang aktif dan merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika kegiatan mengajar guru cenderung berfokus pada penyelesaian materi semata, bukan pada penguatan pemahaman dan pendalaman makna dari materi yang diajarkan. Sumber belajar juga masih minim karena guru hanya mengandalkan pada buku buat guru dan buku lembar kegiatan siswa. Kondisi ini menuntut guru bisa memanfaatkan penerapan media pembelajaran menarik untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mempelajari dan memahami isi pelajaran dengan lebih efektif⁵. Minimnya variasi media pembelajaran berdampak langsung rendahnya tingkat pemahaman serta hasil belajar siswa.

Media pembelajaran memiliki peranan sangat penting sebagai sarana bantu yang diterapkan guru dalam menyampaikan sebuah materi serta mempermudah proses komunikasi pembelajaran dengan siswa⁶. Melalui media pembelajaran, isi pelajaran dapat disampaikan secara lebih jelas dan mampu diterima oleh siswa. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang bisa digunakan dalam membantu pengajar menjelaskan isi materi kepada siswa, bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa melalui stimulasi pemikiran, emosi, perhatian, dan minat belajar mereka⁷. Media mencakup apa pun yang mampu dilihat, didengar, dibaca, atau dimanfaatkan untuk menumbuhkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa. Jika media yang dipilih cocok dengan kebutuhan belajar, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih fokus, efektif, dan terasa lebih menyenangkan. Sebagai pengajar dituntut mempunyai

⁵ Citra Nuritha and Ayu Tsurayya, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa" 05, no. 01 (2021): 48–64.

⁶ Sigit Priatmoko, Achmad Binadja, and Seli Triana Putri, "Pengaruh Media Permainan Truth and Dare Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Dengan Visi Setes" 2, no. 1 (2008): 230–35.

⁷ Puji Rahayuningsih, "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1, no. 1 (2022).

ketrampilan dalam menentukan model pembelajaran yang paling selaras dengan ciri khas peserta didik⁸.

Bagi siswa sekolah dasar, media pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk tampilan visual serta memungkinkan interaksi pengguna sangat dibutuhkan guna meningkatkan hasil belajar dan memperkuat pada pemahaman konsep. Salah satu media pembelajaran yang akan dijadikan pilihan adalah Pop-Up Book berbasis Islami. Media ini tidak hanya memperlihatkan elemen tiga dimensi yang menarik secara visual, tetapi juga dapat dikembangkan melalui integrasi prinsip-prinsip keislaman yang sejalan dengan sila-sila dalam Pancasila. Dengan pendekatan berbasis Islami, media Pop-Up Book dirancang guna menanamkan pada nilai-nilai keislaman kepada anak sejak dini melalui materi pembelajaran. Melalui media ini, siswa tidak hanya memahami materi yang dipelajari, tetapi juga dibiasakan untuk menerapkan perilaku dan sikap Islami yang diterapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Media Pop-Up Book berbasis Islami berpotensi menghasilkan kondisi belajar semakin kontekstual, dan menyenangkan. Media Pop-Up Book adalah jenis buku yang menampilkan ketika halaman dibuka, tampilannya berubah menjadi bentuk tiga dimensi serta mempunyai visual dengan gambar menarik serta mampu berdiri tegak, sehingga mampu menarik perhatian serta minat siswa⁹. Sebagai media pembelajaran, media Pop-Up Book menawarkan cara yang sangat menarik guna mendukung proses belajar, khususnya di tingkat sekolah dasar, karena bisa menggabungkan unsur visual,

⁸ Mohamad Miftah and Syamsurijal Syamsurijal, "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 95–106, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.

⁹ Yenliv Dimilia Paliaky, Marleny Leasa, and Renny Souhoka, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tiakur," *Honoli of Journal Primary Teacher Education* 5, no. 2 (2024): 50–57, <https://doi.org/10.30598/honoli.5.2.50-57>.

verbal, dan kinestetik bersamaan. Di sisi lain penerapan media Pop-Up Book mampu menghadirkan tampilan dan isi dalam bukunya menarik sehingga membangkitkan rasa penasaran pada siswa serta memotivasi dalam memahami pada materi pembelajaran secara baik dan optimal¹⁰. Dengan demikian, Pop-Up Book berbasis islami dapat dijadikan sebagai bahan uji coba media pembelajaran, pada kelas rendah khususnya pada kelas II.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan penerapan media Pop-Up Book dapat mendorong dampak baik dan positif dalam adanya kegiatan mengajar siswa pada sekolah dasar. Misalnya, penelitian oleh Indah Amaliyah Siregar dkk. (2024) menyatakan bahwa pembuatan media Pop-Up Book dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah memakai media tersebut¹¹. Selanjutnya, Susanti & Wulandari (2024) melalui penelitian di SD Negeri 2 Karangpandan menemukan penggunaan terhadap media pada Pop-Up Book sangat efektif untuk peningkatan minat baca peserta didik kelas III¹². Kajian lain lain oleh Octavian Bayu Surya Haribansah & Sukardi (2024) mengembangkan Pop-Up Book untuk mendorong kemampuan dalam menceritakan kembali pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kedungbacin, yang hasilnya menunjukkan media tersebut layak dan efektif

¹⁰ Anisa Magfiroh, Lucky Nindi, and Riandika Marfu, "Literature Review : Pemanfaatan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar Literature Review : Utilization of Pop-Up Book Media in Improving Students ' Learning Interest in Science Learning " 4, no. April (2025): 151–60.

¹¹ Indah Amaliyah Siregar et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 106811 Bandar Setia," *JGK (Jurnal Guru Kita)* 8, no. 4 (2024): 677, <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.59240>.

¹² Alvina Susanti and Murfiah Dewi Wulandari, "Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 02 Karangpandan," *At-Ta`Dib* 8, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v8i3.19423>.

digunakan¹³. Ada juga penelitian oleh Yuninta Ahsanatuz Zahro dkk. (2025) yang mengembangkan Pop-Up Book berbasis cerita rakyat Nusantara guna meningkatkan kemampuan menyimak para siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia¹⁴.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melaksanakan penelitian berfokus pada “Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II.” Kajian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan terhadap media pembelajaran berupa Pop-Up Book yang bisa membantu para peserta didik memahami sila-sila dalam pancasila dengan lebih mudah. Melalui media tersebut, diharapkan peserta didik bukan hanya lebih terdorong dalam belajar, tetapi juga mampu meningkatkan pemahamannya terhadap prinsip-prinsip Pancasila sebagai acuan penguatan pendidikan karakter sejak dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengembangan media Pop-Up Book berbasis Islami untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II?
2. Bagaimana respon siswa terhadap media Pop-Up Book berbasis Islami pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa terhadap media Pop-Up Book berbasis Islami pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II?

¹³ Sukardi Octavian Bayu Surya Haribansah, “Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Kembali Siswa Kelas v Sd,” *Elementary School Teacher Journal* 7, no. 1 (2024): 22–30.

¹⁴ Yuninta Ahsanatuz Zahro, Lina Putriyanti, and Husni Wakhyudin, “Pengembangan Media Pop Up Book Cerita Rakyat Nusantara Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 230–44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan Pop-Up Book berbasis Islami untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media Pop-Up Book berbasis Islami untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media Pop-Up Book berbasis Islami pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Pop-Up Book berbasis Islami pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan pada hasil pengembangan pada penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan temuan ini bisa memberikan manfaat serta menjadi pedoman kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan produk yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan tercipta media pembelajaran berbentuk Pop-Up Book yang mampu mendukung guru dalam mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik.
- 2) Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa mendukung guru ketika melakukan kegiatan mengajar yang lebih efisien, efektif, dan kreatif.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa agar supaya mudah dalam memahami isi dan makna materi pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Meningkatkan motivasi serta capaian hasil belajar siswa.
- 3) Mengenalkan penggunaan pada media Pop-Up Book untuk sarana pembelajaran yang lebih efektif serta kreatif.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian, peneliti berharap media berupa Pop-Up Book dapat memberikan berbagai kontribusi yang nyata dalam menciptakan inovasi media pembelajaran serupa serta memperkuat kualitas lembaga Pendidikan.

d. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan bahwa temuan serta proses pengembangan pada media Pop-Up Book ini mampu bermanfaat bagi MIN 8 Nganjuk sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi, di antaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaan Pop-Up Book bisa membantu kepada siswa dalam memahami materi lebih mudah, sebab media ini menyajikan gambar dalam sebuah bentuk tiga dimensi yang bisa menarik perhatian para siswa.
- b. Media Pop-up Book juga bisa menjadi pedoman bagi guru dan sekolah ketika mengembangkan serta menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan disesuaikan kebutuhan kegiatan belajar mengajar.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Peneliti menyadari bahwa proses penelitian dan pengembangan yang dikerjakan masih memiliki beberapa keterbatasan tertentu sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat bahan ajar Pendidikan Pancasila dalam format cetak, yaitu berupa buku pop-up.
- b. Bahan ajar tersebut dirancang khusus untuk siswa kelas II MIN 8 Nganjuk materi simbol sila Pancasila.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berupa Pop-Up Book pada “Sila-Sila Pancasila” merupakan media cetak interaktif berbentuk tiga dimensi yang mengangkat materi tentang sila-sila Pancasila. Media ini dikembangkan sebagai sarana belajar pada Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas II. Melalui tampilan Pop-Up yang menarik serta bisa disentuh langsung oleh siswa, diharapkan media ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar serta membantu untuk siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan. Berikut adalah spesifikasi produk yang dikembangkan, antara lain:

1. Pengembangan Pop-Up Book cetak tiga dimensi yang dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan tambahan elemen yang dibuat secara manual untuk menciptakan efek pop-up pada setiap halamannya. Media ini menampilkan gambar interaktif agar siswa dapat mengenal simbol sila-sila pada pancasila secara nyata.
2. Komponen Utama:
 - a. Judul Buku Pada Pop-Up Book “Mengenal Sila-Sila Pancasila” mengangkat tema pembelajaran nilai-nilai Pancasila melalui sila yang terdapat pada

lambang negara Indonesia. Buku ini dirancang untuk mengenalkan makna setiap sila beserta penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tema ini dipilih agar siswa bukan hanya menghafal, tetapi mampu memahami dan mengamalkan nilai luhur Pancasila dalam perilaku nyata di lingkungan sekolah dan rumah.

- b. Cover Buku Pada bagian cover dibagi menjadi dua bagian, yaitu depan dan belakang. Cover depan menampilkan ilustrasi burung Garuda dengan lima simbol utama sila Pancasila, yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Cover belakang terdapat logo universitas yang didesain semenarik mungkin.
- c. Pada bagian desain buku bukan hanya menonjolkan tampilan visual, tetapi juga memperhatikan struktur tata letak, ukuran, warna, serta keterbacaan teks.

Berikut rincian dari Pop-Up Book:

- 1) Bagian dalam buku terdiri atas cover, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, materi ajar setiap sila, refleksi pembelajaran, daftar pustaka, profil pengembang.
- 2) Ukuran buku Pop-Up yaitu 21 cm × 30 cm (A4), ukuran ini disesuaikan agar nyaman digunakan oleh siswa kelas II SD/MI.
- 3) Jenis font yang digunakan menyesuaikan kebutuhan visual anak usia sekolah dasar, yaitu Berthold Block untuk judul, League Spartan untuk subjudul, dan Poppins untuk isi teks.
- 4) Buku Pop-Up ini dicetak menggunakan kertas art paper pada bagian isi agar menghasilkan warna yang tajam dan menarik, serta menggunakan

hardcover untuk sampul depan dan belakang agar lebih kuat dan tahan lama.

3. Karakteristik Produk

- a. Menyajikan nilai dalam setiap sila Pancasila melalui simbol-simbol berbentuk tiga dimensi, sehingga peserta didik dapat secara langsung melihat, menyentuh, merasakan, dan memahami makna dari masing-masing sila dengan lebih konkret.
- b. Mendukung pembelajaran interaktif berbasis visual dan kinestetik, di mana siswa dilibatkan melalui interaksi langsung dengan media.
- c. Mengintegrasikan nilai nasionalisme dan religius, dengan menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an untuk spiritual siswa.
- d. Menggunakan warna-warna cerah dan desain visual yang proporsional agar menarik perhatian siswa dalam memahami isi buku dengan lebih mudah.
- e. Disesuaikan pada tahapan dalam perkembangan kognitif dan emosional siswa kelas II SD, sehingga penyajian isi buku bersifat sederhana, komunikatif, dan bermakna.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian yang dikembangkan buku Pop-Up ini, peneliti mendapati beberapa penelitian terdahulu dengan berbagai judul, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan Kelas II" berfokus pada pembuatan media Pop-Up Book sebagai sarana guna meningkatkan literasi budaya dan kewargaan siswa kelas II di SDN Jatibarang 03 Semarang. Penelitian tersebut memakai metode R&D Borg & Gall, yang mencakup tahapan uji coba

produk, validasi oleh para ahli, serta pengukuran efektivitas melalui pretest dan posttest. Hasilnya menunjukkan bahwasanya media Pop-Up Book tersebut layak digunakan dan efektif, ditunjukkan oleh peningkatan nilai N-Gain pada kategori sedang. Kesamaan penelitian tersebut dengan skripsi yang sedang dilakukan adalah keduanya sama-sama memanfaatkan media Pop-Up Book dalam pembelajaran Pancasila untuk siswa kelas II SD. Namun, perbedaannya pada materi yang dikaji. Penelitian oleh Aisyah Diah Mirani dan Dewi Nilam Tyas menitikberatkan pada nilai-nilai Pancasila serta literasi kewargaan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih berfokus pada sila-sila dalam Pancasila¹⁵.

2. Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbantuan QR Code pada Materi Keragaman Budaya Sekitar di Sekolah Dasar” berfokus pada pengembangan media Pop-Up Book berbantuan QR Code sebagai sarana pembelajaran materi keragaman budaya untuk siswa kelas IV SD. Penelitian tersebut menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta evaluasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan media Pop-Up Book berbantuan QR Code dinyatakan sangat valid, praktis, dan menarik digunakan dalam pembelajaran, dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi sebesar 95,9%, ahli media sebesar 91,7%, serta respon siswa yang mencapai kategori sangat menarik. Kesamaan penelitian tersebut dengan skripsi yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media Pop-Up Book dalam pembelajaran di sekolah dasar. Namun, perbedaannya terletak pada materi dan

¹⁵ Aisyah Diah Mirani et al., “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kewargaan Kelas Ii Di Sdn Jatibarang 03 Kota Semarang” 09 (2024).

pengembangan media yang digunakan. Penelitian oleh Anisya Nur Hafidah, M. Zainuddin, dan Erif Ahdhianto menitikberatkan pada materi keragaman budaya berbantuan QR Code untuk siswa kelas IV SD, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih berfokus pada pengembangan media Pop-Up Book berbasis islami pada materi simbol-simbol sila Pancasila untuk siswa kelas II SD ¹⁶.

3. Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Augmented Reality 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisional Daerah Magelang Siswa Kelas V SDN Kedungsari 1” yang dilakukan oleh Diah Ratri Paramita dan Atip Nurharini (2025) bertujuan untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book yang dipadukan dengan teknologi Augmented Reality (AR) 3D sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam materi tari tradisional daerah Magelang. Penelitian tersebut menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan skripsi yang saya susun terletak pada jenis penelitiannya, yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, terdapat perbedaan dalam aspek teknologi dan materi ajar. Penelitian Diah Ratri Paramita berfokus pada penggunaan AR 3D untuk pembelajaran seni tari tradisional pada siswa kelas V SD, sedangkan penelitian saya mengembangkan Pop-Up Book yang membahas materi simbol-simbol Pancasila untuk siswa kelas II MIN 8 Nganjuk¹⁷.

¹⁶ Jurnal Pendidikan Ke-sd-an et al., “METODIK DIDAKTIK : Pengembangan Media Pop Up Book Berbantuan QR Code Pada Materi Keragaman Budaya Sekitar Di Sekolah Dasar” 19, no. 2 (2024): 127–38.

¹⁷ Diah Ratri Paramita and Atip Nurharini, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Augmented Reality 3D Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisional Daerah Magelang Siswa

4. Penelitian “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia Kelas III”. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran keragaman sosial dan budaya di kelas III, dengan hasil media yang sangat valid, praktis, dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dengan skripsi saat ini adalah sama-sama mengembangkan media Pop-Up Book untuk mata pelajaran PPKn. Perbedaannya adalah penelitian Ajeng Sekarsari dan Siti Dewi Maharani mengembangkan media pop up digital pada materi keragaman sosial budaya untuk kelas III, sedangkan penelitian saat ini mengembangkan media Pop-Up Book fisik dengan materi sila-sila pancasila untuk kelas II¹⁸.
5. Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Game Edukasi pada Materi Hakikat NKRI Kelas IV SDN 3 Undaan Kidul” yang dilakukan oleh Aryanti Nurul Fitriya, Dinar Dwi Wulandari, Nela Khoirinida, Rysma Pujianti, dan Rani Setiawaty berfokus pada pengembangan media pembelajaran Pop Up Book berbasis game edukasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Hakikat NKRI. Penelitian tersebut menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang meliputi tahap pengumpulan informasi, desain produk, validasi ahli, serta uji coba produk melalui pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai

Kelas V SDN Kedungsari 1,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 2602–9, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3642>.

¹⁸ Ajeng Sekarsari and Siti Dewi Maharani, “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Indonesia Kelas III SDN 12 Sembawa,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2025): 244–52, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i2.2057>.

rata-rata pretest dan posttest siswa kelas IV SDN 3 Undaan Kidul. Kesamaan penelitian tersebut dengan skripsi yang sedang dilakukan adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar serta menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Selain itu, kedua penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Namun, perbedaannya terletak pada materi dan fokus penelitian. Penelitian Aryanti Nurul Fitriya dkk. membahas materi Hakikat NKRI dan dipadukan dengan game edukasi pada siswa kelas IV, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih berfokus pada simbol-simbol sila Pancasila untuk siswa kelas II sekolah dasar ¹⁹.

¹⁹ Aryanti Nurul Fitriya et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Game Edukasi pada Materi Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk Siswa Kelas IV SDN 3 Undaan Kidul" 8 (2024): 40–52.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Produk
1	Aisyah Diah Mirani, Dewi Nilam Tyas, Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewargaan Kelas II di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2024	1. Mengembangkan Media Pop Up 2. Kelas yang diambil yaitu kelas II 3. Menggunakan Materi Pendidikan Pancasila	1. Menggunakan model Borg & Gall 2. Materi yang diambil yakni nilai-nilai Pancasila 3. Tujuannya meningkatkan literasi	Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti membuat sebuah Pop-Up Book berbasis Islami yang berisi materi tentang sila-sila dalam Pancasila serta dikaitkan dengan ayat Al-Quran. Hingga saat ini, belum ditemukan pengembangan Pop-Up Book berbasis islami yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di MIN 8 Nganjuk.
2	Anisya Nur Hafidah, M. Zainuddin, dan Erif Ahdhianto, “Pengembangan Media Pop Up Book Berbantuan QR Code pada Materi Keragaman Budaya Sekitar di Sekolah Dasar”, Jurnal Metodik Didaktik, 2024	1. Mengembangkan Media Pop Up 2. Menggunakan materi Pendidikan pancasila	1. Media berbantuan QR code 2. Materi yang diambil keragaman budaya sekitar 3. Mengambil kelas III, sedangkan peneliti mengambil kelas II.	
3	Diah Ratri Paramita & Atip Nurharini, Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Augmented Reality 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisional Daerah Magelang Siswa Kelas V SDN Kedungsari 1, 2025	1. Mengembangkan Media Pop Up 2. Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa	1. Materi yang diambil tari tradisional daerah 2. kelas V SD. 3. Pop-Up Book berbasis AR	
4	Ajeng Sekarsari, Siti Dewi Maharani, Pengembangan Media Pop-Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila	1. Mengembangkan Media Pop Up	1. Mengembangkan Media Pop Up berbasis digital,	

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Produk
	Materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia Kelas III SDN 12 Sembawa, Jurnal Papeda 2025	2. Menggunakan Materi Pendidikan Pancasila	2. Materi yang diambil yakni Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia, 3. Mengambil kelas III, sedangkan peneliti mengambil kelas II.	
5	Aryanti Nurul Fitriya, Dinar Dwi Wulandari, Nela Khoirinida, Rysma Pujianti, Rani Setiawaty, Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Game Edukasi pada Materi Hakikat NKRI Kelas IV SDN 3 Undaan Kidul, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan (JPKN), 2024	1. Mengembangkan Media Pop Up 2. Menggunakan Materi Pendidikan Pancasila	1. Menggunakan model Borg and Gall 2. Materi yang diambil yaitu Hakikat NKRI 3. Media dipadukan dengan game edukasi 4. Subjek penelitian kelas IV SD 5. Fokus penelitian pada peningkatan pemahaman materi Hakikat NKRI	

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan media Pop-Up Book pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi dan karakteristik yang berbeda, seperti nilai-nilai Pancasila, keragaman budaya, keragaman sosial budaya, dan Hakikat NKRI. Beberapa penelitian juga mengintegrasikan Pop-Up Book dengan QR Code, Augmented Reality (AR), media digital, dan game edukasi. Namun, belum ditemukan penelitian yang mengembangkan media Pop-Up Book berbasis Islami pada materi sila-sila Pancasila untuk siswa kelas II MIN 8 Nganjuk. Oleh karena itu, penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan Pop-Up Book berbasis Islami yang mengaitkan materi sila-sila Pancasila dengan ayat-ayat Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H. Definisi Istilah

Untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam memahami isi penelitian, peneliti terlebih dahulu menjabarkan makna dari istilah-istilah yang digunakan:

1. Pop-Up Book

Pop-Up Book adalah buku yang dirancang dengan tampilan tiga dimensi dan dilengkapi elemen bergambar yang menonjol, dapat digerakkan, serta memiliki gambar yang berdiri saat buku dibuka sehingga menampilkan ilustrasi di dalamnya.

2. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga guru perlu memahami dan mempelajari berbagai metode pengajaran, kemudian menerapkannya secara efektif dalam proses belajar mengajar di kelas

4. Pendidikan Berbasis Islami

Pendidikan Islam adalah bagian usaha terarah yang bisa dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk menanamkan pengetahuan, nilai, serta membentuk kepribadian generasi berikutnya agar selaras dengan ajaran dan prinsip Islam.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terbagi menjadi 6 bab, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut;

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup banyak sub-bab, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

2. BAB II: KAJIAN TEORI

Bab 2 membahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian serta membahas teori dari perspektif Islam. Bab ini juga membahas kerangka berpikir yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman yang lebih baik tentang tujuan penelitian dan pengembangan peneliti.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ialah metode penelitian membahas mengenai jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji produk meliputi yang pertama uji ahli yakni desain uji ahli dan subjek uji ahli, yang kedua uji coba yakni desain uji coba dan subjek uji coba.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab 4 ini dijelaskan mengenai paparan data penelitian dan pengembang yang meliputi penyajian data uji coba produk yang telah di kembangkan, serta paparan revisi produk yang telah di uji.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis hasil pengembangan media pembelajaran, keefektifan dan kelayakan penggunaan media pembelajaran yang telah di kembangkan

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pop-Up Book

a. Pengertian Pop-Up Book

Pop-Up Book merupakan media yang dibuat dengan tampilan tiga dimensi serta dilengkapi elemen timbul bergambar yang bisa dipindah dan mempunyai gambar tegak saat bukunya dibuka sehingga menampilkan gambar yang ada didalamnya²⁰. Menurut Solichah dalam Regita Febryanti dkk, Pop-Up Book adalah jenis buku dilengkapi adanya bagian-bagian yang mampu digerakkan sehingga membentuk tampilan visual dalam bentuk tiga dimensi, Pop-Up Book ini mempunyai kesamaan seperti origami karena sama-sama menggunakan teknik lipata kertas dalam membuatnya, buku Pop-Up juga hadir dalam berbagai tingkat kerumitan, dari yang sangat sederhana hingga yang bisa memiliki struktur kompleks dalam proses pembuatannya²¹.

Sedangkan menurut Dzuanda dalam Nina Nursela dkk, Pop-Up Book merupakan jenis buku yang memiliki elemen bergerak dan tampilan tiga dimensi, sehingga mampu menyajikan visualisasi materi atau cerita secara lebih menarik melalui gambar-gambar yang dapat muncul dan bergerak saat halaman buku dibuka²². Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan

²⁰ Puji Winnuly, Yanti Fauziah, Rizki Sevi Triana, and Tri Susanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Storybook Interaktif Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 12, no. 1 (2023): 36–48, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/57660/19719>.

²¹ Regita Febryanti, Muhamad Khozinul Huda, and Asih Wahyuningsih, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 3 Sumber," *J-Ceki* 3, no. 5 (2024): 3715–22.

²² Nina Nursela, Dwi Kameluh Agustina, and Ida Putri Rarasati, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *JISPENDIORA Jurnal Ilmu*

bahwasanya Pop-Up Book merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang bisa memperlihatkan ilustrasi materi pada pelajaran yang dikemas dalam bentuk visual timbul. Dengan demikian bahwa media pembelajaran Pop-Up Book dapat menarik perhatian, merangsang minat dan motivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa²³.

b. Kelebihan dan Kekurangan Pop-Up Book

Pada dasarnya, setiap media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan tersendiri. Demikian pula halnya dengan media Pop-Up Book, yang mempunyai berbagai kelebihan dan kekurangan yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran sebagai berikut ²⁴:

1. Kelebihan Media Pop-Up Book

- a) Bahan yang digunakan berupa kertas tebal sehingga lebih tahan lama dan tidak mudah sobek.
- b) Setiap halaman dilengkapi dengan ilustrasi menarik yang mampu meningkatkan rasa ingin tau siswa serta mendorong supaya semangat dan aktif selama proses belajar berlangsung.
- c) Pop-Up Book mempunyai manfaat yang baik melalui individu maupun dalam kegiatan kelompok, sehingga fleksibel dalam berbagai konteks pembelajaran.

Sosial Pendidikan Dan Humaniora 1, no. 3 (2022): 107–22, <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i3.257>.

²³ Elok Khoirul Muna Mabni Zain Nuril Nuzulia, “Pengembangan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran IPS Berbasis HOTS Keragaman Suku Dan Budaya Kelas 4 Di MI PSM Padangan Kabupaten Tulungagung” 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.409>.

²⁴ Inka Fitriyani et al., “Strategi Pembelajaran Media Pop-Up Book PPada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2024): 73–78.

- d) Penyajian materi di dalamnya bersifat padat dan jelas, membantu siswa memahami isi pelajaran dengan mudah tanpa menimbulkan rasa bosan atau jenuh saat membaca.

2. Kekurangan Media Pop-Up Book

- a) Proses pembuatannya memerlukan waktu yang relatif lama sebab membutuhkan tingkat pembuatannya yang tinggi.
- b) Pembuatan sebuah media pada Pop-Up Book membutuhkan dana cukup besar.

2. Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky

a. Pengertian Teori Konstruktivis Lev Vygotsky

Teori belajar konstruktivisme menurut Lev Vygotsky menegaskan bahwa perkembangan kognitif manusia tidak hanya dipengaruhi pada faktor individual, akan tetapi juga bisa dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya. Vygotsky memandang bahwa proses belajar dan perkembangan manusia merupakan hasil dari keterkaitan antara faktor interpersonal (sosial), kultural-historis, dan individual yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan²⁵. Konsep dan prinsip utama dalam teori konstruktivisme Vygotsky menjelaskan manusia memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fungsi mentalnya dalam meningkatkan pembelajaran, daya ingat, serta kemampuan bernalar secara logis²⁶. Fungsi mental tersebut pada dasarnya telah dimiliki manusia secara biologis sejak lahir. Namun, untuk berkembang secara optimal, fungsi mental tersebut memerlukan dukungan dari lingkungan sosial dan budaya tempat

²⁵ Yulia Rahma Salsabila and Muqowim, “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning 9PBL)” 4, no. 3 (2024): 813–27.

²⁶ Listiana Dewi and Endang Fauziati, “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky” 3, no. 2 (2021): 163–74.

individu berada. Dengan kata lain, perkembangan kognitif tidak dapat dilepaskan dari peran masyarakat dan kebudayaan.

Perspektif konstruktivisme Vygotsky merupakan tokoh pertama yang secara jelas menekankan pentingnya aspek sosial dalam pembentukan pengetahuan. Ia tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang maupun peran sosialnya, melainkan memandang bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya²⁷. Pandangan ini berbeda dengan konstruktivisme menurut Piaget, yang lebih menekankan bahwa pengetahuan diperoleh siswa melalui proses belajar dan pengalaman individu secara mandiri tanpa keterlibatan signifikan dari lingkungan sosial.

Teori konstruktivisme Lev Vygotsky relevan dengan penelitian ini karena menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan penggunaan bahasa dalam konteks budaya. Pengembangan Pop-Up Book berbasis Islami pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas II membantu siswa membangun pemahaman melalui interaksi dengan media visual konkret, guru, dan teman sebaya. Media tersebut berfungsi sebagai sarana mediasi yang mendukung siswa belajar sesuai zona perkembangan proksimalnya, sehingga adanya pembelajaran akan lebih bermakna serta bisa mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa.

b. Konsep Utama Teori Konstruktivisme Lev Vygotsky

²⁷ Andi Asrafiani Arafah and Auliaul Fitrah Samsuddin, "Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika" 13, no. 2000 (2023): 358–66.

Teori konstruktivisme Vygotsky memiliki beberapa konsep utama yang saling berkaitan pada proses pembelajaran, yaitu Zone of Proximal Development (ZPD), scaffolding, serta bahasa dan pemikiran²⁸.

a) Zone of Proximal Development (ZPD)

ZPD merupakan rentang kemampuan perkembangan siswa yang berada di antara kemampuan aktual, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri, dan kemampuan potensial, yaitu kemampuan siswa bisa menyelesaikan masalah dengan bantuan orang lain yang lebih mampu, seperti guru atau teman yang memiliki kompetensi lebih tinggi.

b) Scaffolding

Scaffolding adalah salah satu konsep penting dalam teori konstruktivisme Vygotsky yang berkaitan erat dengan ZPD. Scaffolding merupakan bentuk pemberian bantuan atau dukungan belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Selama proses pembelajaran, individu yang lebih kompeten, seperti guru atau teman, menyesuaikan jumlah dan bentuk bantuan sesuai dengan tingkat pencapaian siswa, kemudian secara bertahap mengurangi bantuan tersebut ketika siswa mulai mampu belajar secara mandiri.

c) Bahasa dan Pemikiran

Perkembangan kognitif manusia berlangsung melalui penggunaan alat-alat budaya, terutama bahasa dan simbol, yang diwariskan dari satu individu

²⁸ Michaela Zebada Faustina Agrippine Amahorseya and Sjafiatul Mardiyah, "Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kelompok Dengan Sudut Pengaman Di TK Anak Mandiri Surabaya" 10, no. 1 (2023): 16–28.

ke individu lainnya. Bahasa merupakan alat budaya yang paling utama karena berperan dalam proses berpikir. Bahasa awalnya digunakan dalam interaksi sosial, kemudian berkembang menjadi bahasa pribadi, dan pada tahap selanjutnya terinternalisasi menjadi bahasa batin yang berfungsi sebagai alat berpikir.

3. Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi²⁹. Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai mata pelajaran yang memegang peran besar dalam membangun Profil Pelajar Pancasila, Hal ini direalisasikan melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kewarganegaraan, kegiatan tersebut berlandaskan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen menjaga keutuhan NKRI³⁰. Dengan begitu Pendidikan Pancasila tidak sebatas menjadi sarana penanaman nilai moral dan kebangsaan, namun hal ini juga berperan sebagai fondasi dalam membangun karakter siswa agar mereka memiliki integritas, kesadaran berkonstitusi, rasa tanggung jawab yang kuat kepada bangsa dan negara.

b. Materi Simbol Sila-Sila Dalam Pancasila

Simbol sila-sila dalam Pancasila merupakan bagian materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Materi ini membahas simbol yang

²⁹ T Heru Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 33–41.

³⁰ Rose Fitria Lutfiana, M SYahri, and Puspa Dianti, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif" 9, no. 3 (2024): 40–52.

mewakili setiap sila dalam Pancasila dan menjelaskan makna serta pelaksanaan nilai-nilai aktivitas kehidupan sehari-hari. Terdapat lima simbol sila Pancasila, yaitu³¹:

1) Simbol Bintang

Bintang lambang simbol dari sila pertama berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa. Simbol ini menjelaskan mengenai cahaya Ilahi yang menerangi kehidupan seluruh umat manusia. Bintang biasanya diartikan sebagai cahaya yang menyinari dan menuntun lima dasar negara. Berdasarkan makna sila pertama, setiap warga negara berhak menganut agama sesuai dengan keyakinan yang mereka miliki. Sejalan dengan pendapat Harefa (2011), masyarakat Indonesia diberikan kebebasan dalam memilih, meyakini, serta menjalankan ajaran agama yang diyakininya pada kehidupan sehari-hari. Adapun nilai sila Pancasila yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari menurut sila pertama yaitu:

- a) Menghormati teman atau tetangga yang berbeda agama dan keyakinan,
- b) Menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing
- c) Tidak memaksakan kepercayaan atau pandangan agama kepada orang lain.

2) Simbol Rantai

Rantai lambang simbol sila kedua berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Artinya Warga Indonesia perlu mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan berupa sikap dan tindakan yang mengakui kesetaraan. karena

³¹ Nyi Masida, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Puzzle Dalam Pemahaman Konsep Materi Lambang Garuda Pancasila Kelas Iii Mi Pasirangin 2," *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 3, no. 3 (2024): 260–79, <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i3.9530>.

kemerdekaan sesungguhnya adalah hak seluruh rakyat Indonesia, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prikemanusiaan dan prikeadilan. Adapun nilai-nilai sila Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut sila kedua yaitu

- a) Memberikan bantuan kepada teman yang sedang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakangnya
- b) Menjaga sopan santun dan tidak merendahkan orang lain
- c) Menghargai dan melindungi hak asasi manusia.

3) Simbol Pohon Beringin

Pohon beringin lambang simbol dari sila ketiga berbunyi Persatuan Indonesia. Pohon ini melambangkan kekokohan dan keteduhan, sebagaimana masyarakat Indonesia yang dapat hidup bersama di bawah satu naungan yang sama. Layaknya pohon beringin yang mempunyai akar dan sulur yang menjalar ke berbagai arah, simbol ini menggambarkan keberagaman suku dan budaya Indonesia yang tetap bersatu dalam satu ikatan sebagai bangsa Indonesia. Adapun nilai-nilai sila Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut sila ketiga yaitu:

- a) Merasa bangga serta memiliki kecintaan terhadap negara Indonesia.
- b) Menggunakan dan melestarikan produk lokal Indonesia,
- c) Menghormati perbedaan budaya, suku, dan bahasa sebagai bagian dari kekayaan bangsa.

4) Simbol Kepala Banteng

Kepala banteng lambang simbol dari sila keempat yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Simbol ini menggambarkan sifat hewan banteng yang dikenal hewan sosial yang suka hidup berkelompok dan bermusyawarah. Adapun nilai-nilai sila Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut sila keempat yaitu:

- a) Mengambil keputusan bersama melalui diskusi yang adil dan terbuka.
- b) Tetap menghormati pandangan orang lain walaupun tidak sama dengan pendapat kita.
- c) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama secara penuh tanggung jawab.

5) Simbol Padi Dan Kapas

Padi dan kapas lambang simbol sila kelima berbunyi Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kedua simbol tersebut menggambarkan kebutuhan dasar manusia, yakni sandang dan pangan, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai kesejahteraan hidup. Setiap warga negara berhak memperoleh kebutuhan tersebut secara adil dan setara tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun. Adapun nilai-nilai sila Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut sila kelima yaitu:

- a) Menjunjung semangat tinggi pada gotong royong dan kebersamaan
- b) Menggunakan fasilitas umum dengan baik
- c) Tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat luas

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan sasaran utama dalam kegiatan mengajar di dalam sekolah, guru memahami dan mempelajari berbagai metode dalam

mengajar, kemudian menerapkannya secara efektif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut taksonomi Bloom, hasil belajar siswa dibedakan ke dalam tiga ranah utama, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, terdapat enam tingkatan kemampuan berpikir yang mencerminkan proses belajar, yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), sintesis (C5), serta mengevaluasi (C6)³². Menurut Nana Sudjana dalam M. Muzakki dkk, hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang akan didapatkan pada peserta didik setelah mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran³³. Hamalik (2007), Hasil belajar merupakan sebuah perubahan perilaku pada setiap diri manusia yang bisa dilihat dan diukur melalui tiga aspek diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan³⁴. Sedangkan Menurut Gagne dan Briggs dalam Sri Rahayu dkk, Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang didapatkan setelah mengikuti dan mengalami proses pembelajaran secara langsung, dan kemampuan tersebut dapat diamati atau diukur melalui perilaku serta penampilan siswa³⁵. Tingkat pemahaman pada siswa bagi pelajaran yang dijelaskan melalui guru mencerminkan hasil belajar ranah kognitif, yang menjadikan sasaran utama proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan

³² Meningkatkan Hasil and Belajar Siswa, “Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa” 03 (2018): 171–87.

³³ M Muzakki, Ani Pajrini, and Yulia Tri Mawati, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Batang Napier Kelas III Sekolah Dasar Negeri 90/II Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani,” *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2022): 39–59.

³⁴ Tatta Herawati Daulae, “Urgensi Pemanfaatan Keterampilan Mengajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 1 (2021): 100–113, <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3654>.

³⁵ Sri Rahayu, Aslan Aslan, and Eliyah Eliyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Hadast Dan Najis Di Kelas VII B SMPS IT Sulthoniyah Sambas Tahun 2023/2024,” *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research* 5, no. 2 (2025): 39–49.

tersebut ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar bisa diartikan bentuk ketercapaian siswa mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria dan tujuan yang sudah ditetapkan. Salah satu tanda bahwa hasil belajar siswa baik adalah ketika mereka memahami materi dengan baik yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dalam Yogi Fernando dkk, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar terhadap siswa, antara lain sebagai berikut³⁶:

1. Faktor Internal

- a) Faktor Jasmaniah, seperti kondisi kesehatan pada tubuh dan adanya keterbatasan fisik atau cacat tubuh
- b) Faktor Psikologi, mencakup pada kemampuan intelegensi, tingkat perhatian, bakat, minat, motivasi, serta kesiapan mental siswa.

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, seperti pola asuh terhadap orang tua, hubungan anggota keluarga, lingkungan dan suasana rumah, kondisi ekonomi, tingkat pemahaman orang tua pada pendidikan anak, serta latar belakang budaya keluarga.
- b) Faktor sekolah, yang mencakup metode pembelajaran guru, kesesuaian kurikulum, adanya hubungan antara guru kepada siswa, kedisiplinan sekolah, ketersediaan sumber belajar, pengaturan waktu

³⁶ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

belajar, standar akademik yang diterapkan, fasilitas dan infrastruktur sekolah, kebiasaan belajar siswa, serta pemberian pekerjaan rumah.

- c) Faktor Masyarakat, seperti keterlibatan siswa mengikuti kegiatan sosial, lingkungan pergaulan, dan pola kehidupan pada masyarakat di sekitar tempat tinggal.

5. Pendidikan Berbasis Islami

Secara terminology pendidikan islam dapat dimaknai sebagai suatu proses sadar dan terencana dalam membimbing siswa supaya menjadi pribadi yang matang dalam segi aspek aqidah, syariah, dan akhlak muamalah, sehingga mereka mampu menjalankan tuntunan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Zuhairini (1995), pendidikan Islam merupakan usaha terarah yang dapat dilakukan oleh generasi sebelumnya untuk menanamkan pengetahuan, nilai, serta membentuk kepribadian generasi berikutnya agar selaras dengan ajaran dan prinsip Islam³⁷. Pendidikan sekarang menempati peranan penting sesuai ajaran Islam, karena inti dari pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang bertakwa serta mampu membawa kebaikan bagi dirinya, keluarganya, masyarakat, dan seluruh umat manusia.

Pengembangan media Pop-Up Book berbasis Islami dalam penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi sila-sila Pancasila, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius sejak dini melalui pengintegrasian ayat-ayat Al-Qur'an Juz 30 yang disesuaikan dengan setiap sila Pancasila, sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran sekaligus

³⁷ Dkk Muhammad Yudistira Nugraha, "Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber : Al Quran , Hadits , Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 6078–89.

membentuk karakter spiritual dan moral sesuai ajaran Islam. Menurut Rosyidin Abror Muhammad dalam Agam Muhammad Rizki dkk, tujuan utama pendidikan Islam yaitu³⁸:

- a. Menumbuhkan keimanan yang kuat serta ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Membentuk sebuah karakter yang berakhlak mulia, berperilaku santun, serta memiliki moral yang tinggi.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir dan wawasan agar dapat memahami, menghayati, serta menerapkan ajaran Islam secara benar.
- d. Menanamkan nilai-nilai saling menghormati, keadilan, dan kepedulian sosial dalam berinteraksi dengan sesama.
- e. Membantu membentuk individu yang dapat memberikan sumbangan positif bagi perkembangan masyarakat serta perkembangan peradaban yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Prespektif Teori Dalam Islam

Dalam pandangan Islam, kegiatan belajar mengajar merupakan bagian dari ibadah yang memiliki kedudukan sangat mulia. Proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi juga untuk menumbuhkan karakter serta akhlak yang baik. Hal ini sesuai esensi dari pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang mempunyai pengetahuan, keimanan yang kuat, serta mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupannya, yang ditegaskan dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5³⁹:

³⁸ Agam Muhammad Rizki and Zulkifly Lessy, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist Tarbawi," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5298–5302, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4476>.

³⁹ Qur'an Kemenag, "Qkiw 2023," 2019.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ لَا يَعْلَمُ الْإِنْسَانُ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, karena Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq: 1-5).

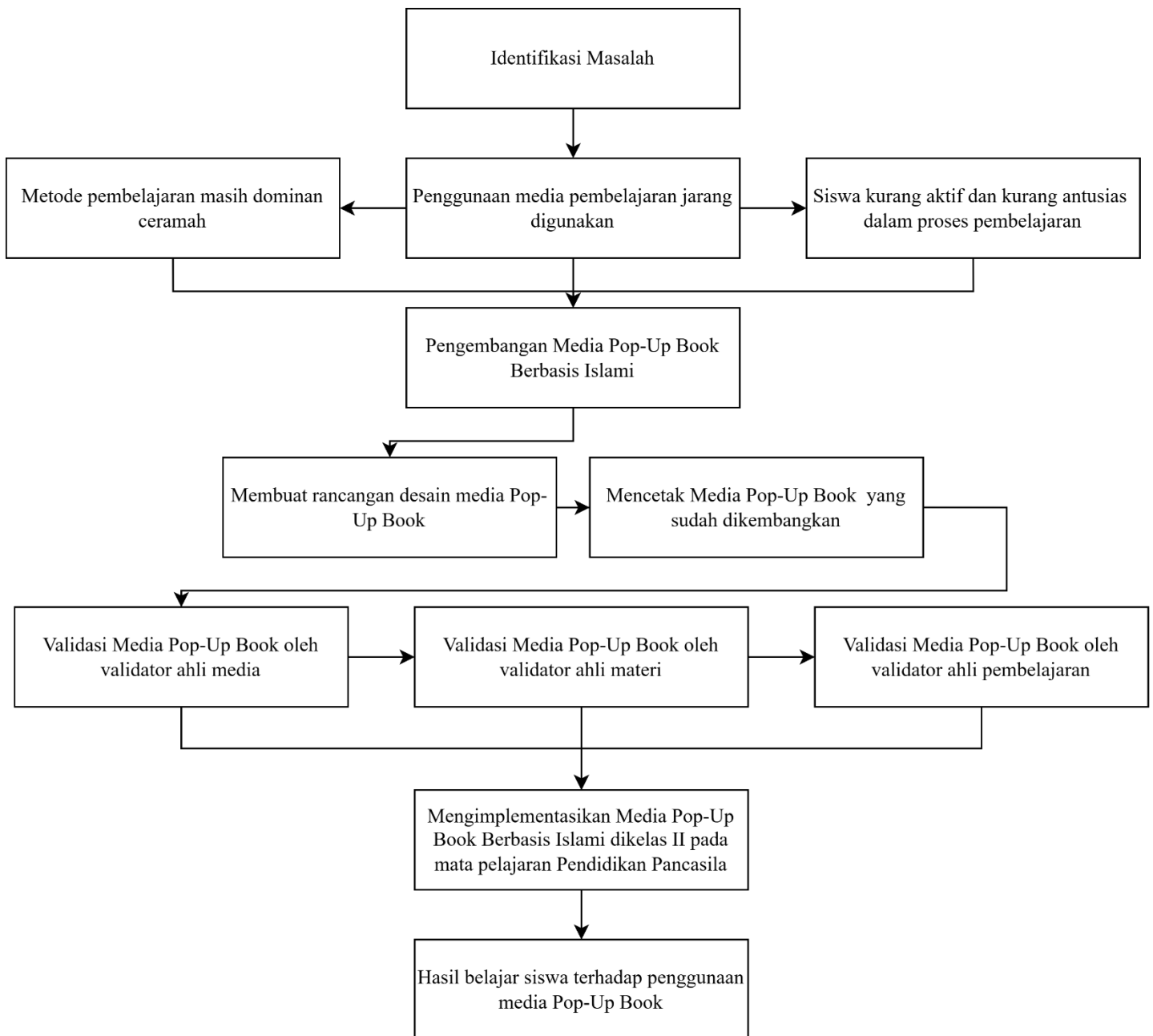
Ayat tersebut menegaskan bahwa proses belajar iqra’ adalah perintah langsung dari Allah SWT. Kegiatan membaca, menulis, dan menuntut ilmu adalah cara untuk memahami berbagai tanda yang menunjukkan kebesaran-Nya. Menurut Al-Maraghi, kata iqra’ bermakna “Laksanakan apa yang Aku perintahkan, terutama membaca.” Menurutny, pengulangan dalam kata kerja perintah atau dalam bentuk ungkapan yang berisi perintah tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca tidak akan menghasilkan pemahaman kecuali dilakukan secara berulang-ulang. Pengulangan yang dimaksud dalam konteks ini adalah pengulangan terhadap informasi ketika sedang membaca⁴⁰. Dengan demikian, ketrampilan membaca menjadi kemampuan bawaan (malakah) yang dimiliki oleh Nabi.

Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan terhadap media pembelajaran seperti Pop-Up Book bisa dimaknai sebagai implementasi nilai iqra’ secara kontekstual. Media tersebut membantu siswa membaca, melihat, dan mampu memahami konsep secara visual sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

⁴⁰ Muaddyl Akhyar and Aisyah Syafitri, “The Concept of Educators in Al-Qur’an Surah Al-Alaq Verses 1-5 (Study of Tafsir Al-Maraghi By Mustafa Al-Maraghi),” *Proceedings of Imam Bonjol International Conference on Islamic Education* 5 (2023): 426.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah media pembelajaran dalam bentuk Pop-Up Book. Pemilihan media ini didasarkan pada kemampuannya untuk menarik perhatian siswa serta berperan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Saat ini, media ajar interaktif seperti Pop-Up Book masih jarang dikembangkan oleh para pendidik. Ketergantungan pada buku LKS sebagai sumber belajar yang sering membuat siswa akan merasakan suasana jenuh dan mengalami kesulitan saat memahami konsep yang sedang dipelajari. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghadirkan Pop-up book dapat dimanfaatkan sebagai media belajar tambahan yang mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

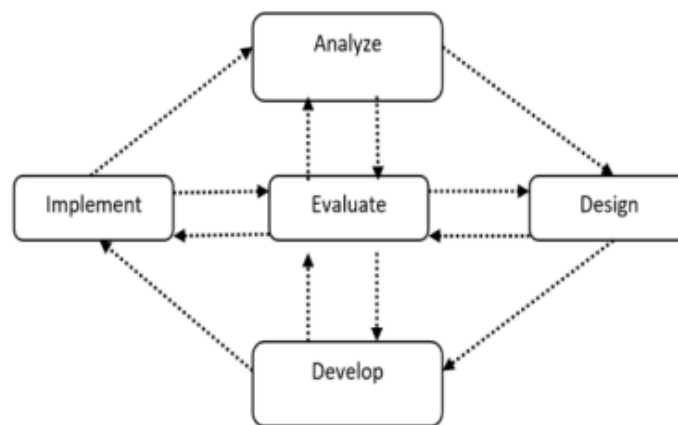
Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Research and Development (R&D), yaitu serangkaian tahapan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan produk baru serta mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada sehingga menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Sugiyono juga menjelaskan metode Research and Development merupakan sebuah metode penelitian memiliki tujuan guna mengembangkan dan menciptakan produk dan melakukan pengujian terhadap keefektifannya⁴¹. Metode ini meliputi sejumlah tahapan yang tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk menciptakan produk baru dan memperbaiki sebuah produk yang telah ada agar dapat di uji kelayakannya di lapangan. Tujuan penelitian kali ini membantu peneliti menghasilkan sebuah media pembelajaran inovatif, mampu memenuhi kebutuhan belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Produk akhir yang dikembangkan adalah media Pop-Up Book yang dirancang dengan elemen visual tiga dimensi. Kehadiran elemen pada media ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman serta capaian hasil belajar para siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pendekatan ADDIE. Secara filosofis, pelaksanaan model ini berorientasi pada peserta didik serta bersifat imajinatif, inovatif, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar. Setiap tahapan terhadap model ADDIE

⁴¹ Okpatrioka, "Innovative Research And Development (R&D) in Education.," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.

saling berhubungan dan akan membentuk kesatuan yang utuh, sehingga penting diterapkan secara menyeluruh agar menghasilkan materi pembelajaran yang lebih terarah dan berdampak nyata serta memberikan manfaat langsung kepada siswa. Model pengembangan yang diperkenalkan oleh Reiser dan Mollenda, proses pada model pengembangan terdiri atas lima tahapan diantaranya analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi⁴². Pemilihan pada model ini dianggap paling sesuai karena memiliki pendekatan yang teratur dan sesuai untuk mengembangkan materi pembelajaran yang dibuat.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

C. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti akan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan serta permasalahan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan melakukan wawancara kepada guru kelas. Hasil penelitian

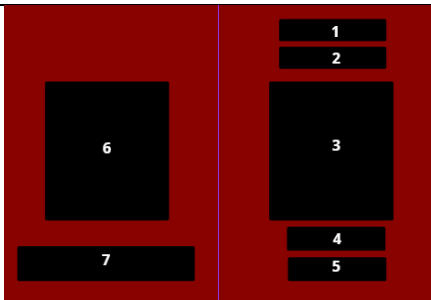
⁴² Muhammad Lutfhti Sati, "Pengembangan Dan Evaluasi Multimedia Interaktif Berbasis Model Addie Untuk Mata Kuliah Pemrograman Animasi," *Media Digital* 1, no. 01 (2025): 45–59.

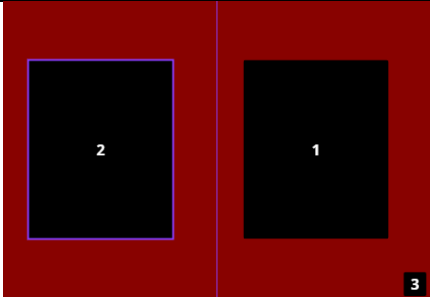
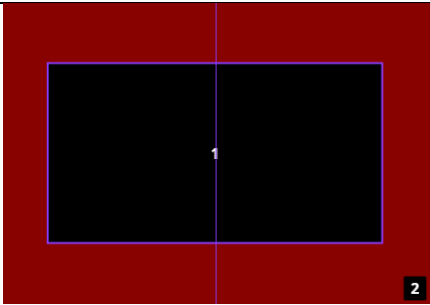
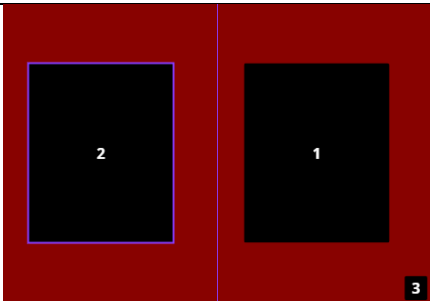
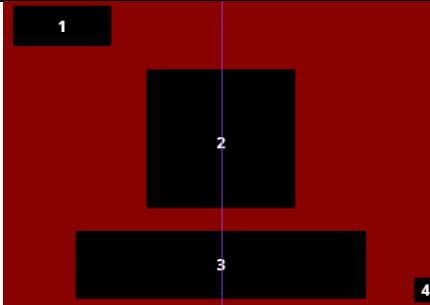
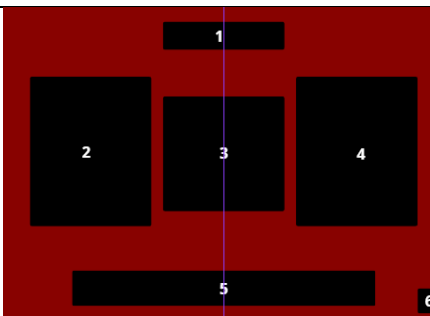
mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah yang dipengaruhi oleh jaranganya penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran yang cenderung satu arah dan hanya menggunakan buku lks membuat siswa kurang berpartisipasi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

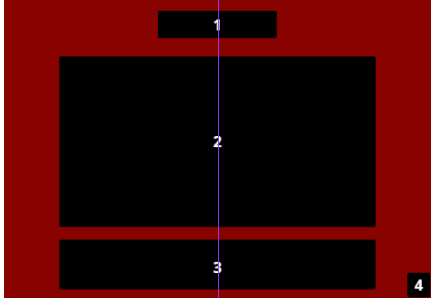
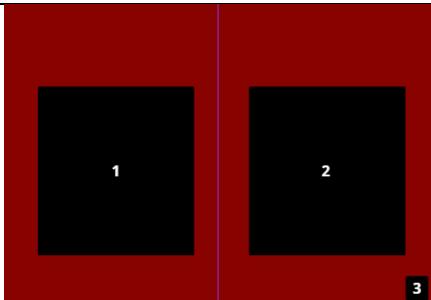
2. Desain (*Design*)

Tahap desain adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menyusun desain pengembangan berdasarkan temuan analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya. Tahap ini dirancang guna mengasih arah yang lebih jelas terhadap proses pengembangan media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa, guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi di lapangan. Dengan adanya perencanaan yang matang, proses pengembangan diharapkan dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Selanjutnya tahap perancangan sudah selesai, kegiatan akan dilanjutkan membuat storyboard media berupa Pop-Up Book sebagai berikut:

Tabel 3.1 Storyboard

Storyboard	Keterangan
	Sampul depan dan belakang 1. Logo Instansi 2. Judul 3. Gambar 4. Kelas 5. Pembuat 6. Sila Pancasila

Storyboard	Keterangan
	1. Kata Pengantar 2. Nomor Halaman
	1. Daftar Isi 2. Nomor Halaman
	1. CP 2. TP 3. Nomor Halaman
	Materi 1. Sub Judul Matrei 2. Gambar 3. Isi/penjelasan 4. Nomor Halaman
	Materi 1. Sub Judul Materi (sila 1,2,3,4,5) 2. Penjelasan Materi (sila 1,2,3,4,5) 3. Gambar (Bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas) 4. Makna Dalam Kehidupan Sehari Hari pada sila (1,2,3,4,5)

Storyboard	Keterangan
	5. Ayat Al-Quran/Hadist yang berkaitan dengan sila (1,2,3,4,5) 6. Nomor Halaman
	Refleksi 1. Judul 2. TTS 3. Soal pertanyaan 4. Nomor halaman
	1. Profil Pengembang 2. Daftar Pustaka 3. Nomor halaman

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan media pembelajaran akan dikembangkan melalui desain awal yang sudah dirancang. Pada tahapan kali ini, peneliti membuat sebuah media pembelajaran dengan memilih bahan yang digunakan, menetapkan ukuran serta sebuah bentuk sesuai untuk diterapkan pada media yang akan dibuat. Selanjutnya dilakukan uji internal guna memastikan media berfungsi dengan baik serta isi atau valid, media akan divalidasikan kepada ahli, meliputi ahli materi, media, dan pembelajaran. Apabila media pembelajaran telah dikatakan layak oleh para validator, maka proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah proses yang dilaksanakan setelah produk selesai dikembangkan melalui tahap uji dan validasi oleh ahli. Pada tahap ini, media diuji

langsung, dalam pelaksanaannya siswa bukan hanya berfungsi sebagai pihak penerima materi saja, tetapi akan dilibatkan secara aktif dalam penggunaan Pop-Up Book, seperti mengamati, membuka, dan mengeksplorasi setiap bagian media yang disajikan. Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan uji coba dilakukan untuk melihat dan memperoleh gambaran nyata terkait respons yang ditunjukkan oleh para responden terhadap media yang digunakan termasuk tingkat ketertarikan, kemudahan dalam memahami materi, serta sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan hasil belajar.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahapan untuk menilai hasil pengembangan produk. Tahap proses evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan, baik selama proses implementasi maupun setelahnya. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemenarikan media pada Pop-Up Book apakah layak digunakan didalam kegiatan pembelajaran, serta dilakukan kembali setelah seluruh proses selesai untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa.

D. Uji Produk

Tahap uji produk dimaksudkan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh masukan dari para ahli (validator) serta mendapatkan respons langsung dari peserta didik. Pada tahap ini, beberapa langkah dilakukan, yaitu:

1. Uji Ahli

a. Desain Uji Ahli

Uji ahli dilakukan dengan melibatkan para ahli yang bertindak sebagai validator terhadap produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Para validator tersebut mencakup ahli media, materi dan pembelajaran. Pada proses

uji ahli ini, peneliti menyediakan instrumen validasi berisi sejumlah pertanyaan atau indikator penilaian. Instrumen tersebut disusun untuk memudahkan para ahli dalam memberikan saran dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Melalui instrumen tersebut, para ahli diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif sehingga peneliti dapat memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dihasilkan.

b. Subjek Uji Ahli

Pada tahap uji ahli, peneliti memberikan lembar validasi kepada ahli media, materi dan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kelayakan produk.

1) Ahli Media

Penilaian ahli media dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dalam bidang pengembangan media pembelajaran. Peran ahli media sangat penting karena mereka melakukan validasi terhadap berbagai aspek penelitian, mulai dari meninjau desain media, memastikan kesesuaiannya dengan tujuan yang ditetapkan, menilai kelayakan penggunaan, hingga memberikan saran yang membangun untuk penyempurnaan media yang dikembangkan.

2) Ahli Materi

Penilai ahli materi pada penelitian ini dilakukan seorang dosen Pendidikan Pancasila. Tugas beliau adalah meninjau ketepatan, kesesuaian, serta kelengkapan isi materi yang akan disajikan dalam sebuah media pembelajaran memperoleh penilaian dari ahli materi. Di samping itu, ahli materi turut mengasih saran serta masukan yang bertujuan guna meningkatkan kualitas materi sehingga lebih sesuai dengan karakteristik,

kebutuhan, dan kemampuan para siswa. Masukan tersebut sangat berharga untuk memastikan pengembangan media tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mudah dipahami dan dapat digunakan siswa secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

3) Ahli Pembelajaran

Penilaian pada ahli pembelajaran yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tugasnya meliputi menilai dan memvalidasi komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, termasuk memastikan kesesuaian materi. Selain itu, juga memberikan masukan guna meningkatkan pada kualitas media yang dikembangkan berupa Pop-Up Book.

2. Uji Coba Produk

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dengan diberikan lembar pretest pada siswa guna mengetahui kemampuan awal mereka sebelum media pembelajaran diterapkan. Peneliti akan mengimplementasikan media buku Pop-Up Book dalam kegiatan mengajar sebagai sarana guna menyampaikan sebuah materi dengan lebih menarik dan interaktif. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, siswa diberikan lembar tes akhir posttest untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh. Pada tahap selanjutnya, dilakukan penyebaran angket respons kepada siswa guna memperoleh informasi mengenai kemenarikan media yang

dikembangkan, kemudahan penggunaannya, serta tanggapan siswa pada media yang diterapkan kedalam kegiatan pembelajaran.

b. Subjek Uji Coba

Subjek Uji coba dalam penelitian melibatkan semua siswa berjumlah 20 dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II di MIN 8 Nganjuk. Seluruh kegiatan dalam pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan sebuah media Pop-Up Book sebagai sarana pendukung pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

E. Jenis Data

Pada kegiatan penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data, yaitu ada data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan wawancara, serta tanggapan baik kritik, dan saran yang diberikan oleh para validator. Data ini dimanfaatkan untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh tentang bagaimana proses dan kondisi pembelajaran berlangsung. Sumber data kualitatif meliputi:

1. Hasil wawancara dengan Ibu Zuzun Maskuroh, S.Pd.I selaku wali kelas II MIN 8 Nganjuk pada Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Hasil tanggapan, kritik dan saran yang diberikan oleh validator (ahli media, materi, dan pembelajaran)

Sementara itu, data kuantitatif dipakai untuk mengukur sejauh mana adanya peningkatan hasil belajar siswa terjadi. Data kuantitatif diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1. Hasil validasi yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

2. Hasil tes awal berupa pre-test dan tes akhir post-test.
3. Hasil angket respon siswa terhadap kemenarikan produk yang dikembangkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah sesuatu alat yang akan dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan sebuah informasi data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian pengembangan ini, instrumen berfungsi memperoleh data relevan guna menilai keefektifan dan kualitas produk yang dibuat. Adapun Jenis-jenis instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Instrumen Observasi Awal
 - a. Instrumen Lembar Observasi

Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Jumlah	Ya	Tidak	Keterangan
A. Perencanaan Pembelajaran		4			
1	Apakah guru selalu mempersiapkan perlengkapan atau perangkat pembelajaran sebelum memulai kegiatan mengajar?				
2	Apakah capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sudah ditentukan dengan jelas sesuai mata Pelajaran Pendidikan?				
3	Apakah guru telah merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik para siswanya?				
4	Apakah sebagai seorang guru harus menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran?				
B. Pelaksanaan Pembelajaran		3			
5	Apakah guru mengawasi pembelajaran dengan kegiatan yang menarik perhatian siswa?				

Aspek	Indikator	Jumlah	Ya	Tidak	Keterangan
6	Sampai sejauh mana guru berperan dalam menumbuhkan partisipasi aktif pada siswa dalam proses belajar mengajar?				
7	Seberapa besar peran guru dalam membantu siswa saat mereka mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran?				
C. Penggunaan Media Pembelajaran		3			
8	Apakah guru telah menerapkan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan mengajar di kelas?				
9	Menurut guru apakah media pembelajaran bisa mampu meningkatkan pemahaman siswa?				
10	Apa masukan dari guru agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan mampu menarik minat siswa?				
D. Evaluasi		1			
11	Apakah guru melakukan penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa di akhir pembelajaran?				

2. Lembar Angket Validasi

a. Instrumen Validasi Ahli Media

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Identitas produk					
1	Produk mencantumkan nama pembuat atau pengembang				
2	Produk menuliskan asal lembaga atau institusi pengembang.				
3	Terdapat logo resmi lembaga pada produk.				
4	Ada petunjuk penggunaan produk yang membantu pengguna memahami produk.				
5	Judul produk ditulis dengan menarik.				
B. Tampilan Produk					

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
6	Desain dan perpaduan warna pada media terlihat menarik				
7	Setiap komponen tersusun dengan rapi dan memiliki tata letak yang teratur.				
8	Tata letak teks dan gambar tersusun proporsional berdasarkan layout.				
9	Pemilihan gambar disesuaikan dengan topik pembahasan				
10	Pemilihan pada jenis dan ukuran font sesuai dengan kebutuhan serta mudah dibaca.				
C. Spesifikasi Produk					
11	Jenis bahan dan material menggunakan Art Paper				
12	Media mudah dibawa dan tidak terlalu berat.				
13	Media tidak mudah rusak meskipun digunakan berulang kali serta mudah dibersihkan,				
14	Tampilan dan bentuk media aman, tidak memiliki bagian tajam, serta tidak menimbulkan risiko yang tidak diinfikan.				
15	Gambar terlihat jelas dan muncul dengan baik saat buku dibuka.				
16	Media mampu menarik minat pengguna untuk belajar atau berinteraksi lebih lanjut.				
17	Kemenarikan Evaluasi Berupa TTS				
JUMLAH					

b. Instrumen Validasi Ahli Materi

Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1	Produk memuat capaian pembelajaran yang ingin dicapai				
2	Produk menjelaskan tujuan pembelajaran yang mudah dipahami oleh pembaca				
B. Keakuratan Materi					
3	Materi sudah disesuaikan dengan TP dan CP yang telah ditetapkan.				
4	Antara Judul dan pembahasan isi materi sudah sesuai				
5	Isi materi mudah dipahami oleh siswa				

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
6	Pokok bahasan disusun secara runtut dari hal umum menuju hal khusus				
7	Bahasa yang digunakan dibuat sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh siswa				
8	Produk menyajikan contoh nyata penerapan sila-sila Pancasila di kehidupan sehari-hari				
9	Produk menampilkan ayat yang berhubungan dengan sila Pancasila				
C. Penutup					
10	Produk memuat evaluasi di akhir sesudah materi				
11	Produk menyertakan daftar pustaka atau referensi yang relevan.				
JUMLAH					

c. Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pop-Up Book mudah digunakan oleh siswa				
2	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung				
3	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan literasi membaca siswa				
4	Pop-Up Book dapat mengajarkan siswa bagaimana cara menjaga dan merawat buku				
5	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan karakteristik siswa				
6	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa				
7	Media pembelajaran Pop-Up Book di desain dengan semenarik mungkin				
8	Bahasa yang digunakan pada media Pop-Up Book mudah dipahami siswa				
9	Media Pop-Up Book dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok				
10	Media Pop-Up Book dapat menambah wawasan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila				
JUMLAH					

3. Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Kemenarikan Media

Tabel 3.6 Instrumen Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Tampilan Pop-Up Book dari segi warna dan gambar sangat menarik.				
2	Bahasa yang digunakan dalam pop-up book mudah di fahami				
3	Saat dibuka, bagian pop-up muncul dengan baik dan menarik				
4	Menurut saya materi yang disajikan sesuai dengan pelajaran Pancasila.				
5	Saya bersemangat mempelajari materi sila-sila Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book.				
6	Media Pop-Up Book ini membantu saya mengingat isi pelajaran dengan lebih mudah.				
7	Saya merasa sangat senang belajar memakai pop-up book dibanding hanya membaca buku teks.				
8	Saya berharap bisa memakai media seperti ini lagi di pelajaran berikutnya.				
9	Media Pop-Up Book membantu saya lebih mudah mengerjakan evaluasi yang diberikan				
10	Secara keseluruhan, saya puas belajar dengan menggunakan salah satu media pop-up book ini				

4. Lembar Tes (Pretest-Posttest)

a. Kisi-kisi Pretest Dan Posttest

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Pretest Posttest

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal
Peserta didik diharapkan mampu memahami serta menguraikan arti dari setiap simbol dan sila Pancasila yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila.	1. Peserta didik mampu menyebutkan lambang negara Indonesia. 2. Peserta didik bisa menyebutkan jumlah sila dalam Pancasila. 3. Peserta didik bisa mengidentifikasi simbol sila pertama Pancasila.
Peserta didik diharapkan mampu mengingat serta memahami cara	4. Peserta didik mampu menentukan contoh sesuai sila pertama Pancasila.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal
penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari, baik dilingkungan rumah, dilingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.	5. Peserta didik mampu menentukan perilaku sesuai sila kedua Pancasila. 6. Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku yang dapat mencerminkan sila ketiga.
Peserta didik mampu mengenali berbagai simbol pada lambang Garuda Pancasila serta menjelaskan keterkaitan setiap simbol dengan sila-sila Pancasila.	7. Disajikan Gambar, Peserta didik mampu menentukan sila berdasarkan gambar simbol. 8. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan dengan simbol dan makna sila. 9. Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku sesuai sila kelima. 10. Disajikan gambar, peserta didik mampu menyesuaikan antara gambar kegiatan dan sila yang sesuai.

No	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator soal	Materi
1	Peserta didik diharapkan mampu memahami serta menguraikan arti dari setiap simbol dan sila Pancasila yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila.	C1 (Mengingat)	Peserta didik mampu menyebutkan lambang negara Indonesia.	Garuda pancasila
2		C1 (Mengingat)	Peserta didik bisa menyebutkan jumlah sila dalam Pancasila.	Sila-sila pancasila
3		C2 (Memahami)	Peserta didik bisa mengidentifikasi simbol sila pertama Pancasila.	Simbol pancasila
4	Peserta didik diharapkan mampu mengingat serta memahami cara penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat	C2 (Memahami)	Peserta didik mampu menentukan contoh sesuai sila pertama Pancasila.	Penerapan nilai Sila pancasila
5		C2 (Memahami)	Peserta didik mampu menentukan contoh sesuai sila kedua Pancasila.	Penerapan nilai Sila pancasila
6		C2 (Memahami)	Peserta didik bisa mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan sila ketiga.	Penerapan nilai Sila Pancasila
7	Peserta didik mampu mengenali berbagai simbol pada	C3 (Menerapkan)	Disajikan gambar, peserta didik mampu menentukan sila	Simbol dan Sila Pancasila

No	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator soal	Materi
	lambang Garuda Pancasila serta		berdasarkan gambar simbol.	
8	menjelaskan keterkaitan setiap simbol dengan sila-sila Pancasila.	C2 (Memahami)	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara simbol dan makna sila.	Makna Simbol Sila Pancasila
9		C2 (Memahami)	Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku sesuai sila kelima.	Penerapan nilai Sila Pancasila
10		C3 (Menerapkan)	Disajikan gambar, peserta didik mampu menyesuaikan antara gambar kegiatan dan sila yang sesuai.	Simbol dan Penerapan Sila Pancasila

b. Soal pretest dan posttest

- Lambang negara Indonesia adalah ...
 - Bendera Merah Putih
 - Garuda Pancasila
 - Burung Merpati
 - Pohon Beringin
- Jumlah sila dalam Pancasila sebanyak ...
 - 4
 - 7
 - 5
 - 6
- Simbol sila pertama Pancasila adalah ...
 - Pohon beringin
 - Kepala banteng
 - Padi dan kapas
 - Bintang
- Contoh penerapan yang sesuai dengan sila pertama Pancasila adalah...
 - Bermain saat guru menjelaskan
 - Beribadah dengan rajin
 - Menghormati orangtua dan guru
 - Tidak mau berbagi
- Menolong teman yang sedang kesulitan merupakan contoh sila ke ...
 - 5
 - 4
 - 2

- d. 1
6. Perilaku yang mencerminkan sila ketiga Pancasila terlihat saat ...
- Bertengkar dengan teman
 - Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Bersikap adil sesama teman
 - Tidak mau kerja kelompok
7. Gambar tersebut merupakan simbol sila ke ...
- Satu
 - Dua
 - Tiga
 - Empat
8. Simbol padi dan kapas memiliki makna ...
- Ketuhanan yang Maha Esa
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Persatuan Indonesia
9. Perilaku yang sesuai dengan sila kelima Pancasila tampak pada kegiatan ...
- Membagi tugas piket secara adil
 - Mengambil hak teman
 - Tidak mau antrre
 - Bermain saat belajar
10. Kegiatan pada gambar sesuai dengan sila...
- Satu
 - Dua
 - Empat
 - Lima



G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan pada data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan guna mengetahui masalah yang ada serta memperoleh informasi dari narasumber yang dipilih sebagai bentuk teknik pada pengumpulan data. Pada penelitian yang sedang dilakukan ini digunakan jenis wawancara secara terstruktur dengan wawancara yang memiliki urutan pertanyaan yang sudah disusun dengan sistematis. Narasumber diberikan kebebasan untuk memberikan jawabannya sendiri sesuai dalam mengajar ketika dikelas. Pertanyaan awal yang

diajukan berfokus pada media pembelajaran yang telah digunakan di MIN 8 Nganjuk.

2. Observasi

Parafrasa: Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang mencatat jalannya proses pembelajaran tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

3. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan ke responden guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Angket diberikan kepada ahli media, materi, serta guru guna mengetahui tingkat kevalidan media dan kesesuaian materi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Pretest dan Posttest

Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian lembar tes kepada siswa kelas II sebagai alat guna mengetahui peningkatan hasil belajar pada Pendidikan Pancasila. Tes yang diberikan terdiri atas pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum penerapan media Pop-Up Book berbasis Islami guna mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan lembar posttest diberikan setelah siswa menggunakan media yang dikembangkan oleh peneliti guna mengetahui bertambahnya hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari masukan serta saran yang disampaikan oleh validator, yang meliputi ahli media, materi, serta pembelajaran pada tahap validasi

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan melalui dari hasil validasi oleh ahli media, amateri, dan pembelajaran selanjutnya dianalisis menentukan tingkat kevalidan serta kelayakan produk sebelum diimplementasikan dalam proses belajar. Analisis data pada proses penelitian, dilakukan melalui serangkaian tahapan berikut:

a. Analisis Data Validasi

Proses analisis terhadap tingkat kevalidan produk pada penelitian ini dilaksanakan dengan melalui penggunaan angket penilaian. Angket tersebut memiliki beberapa sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk menilai kualitas produk berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Responden diminta memberikan penilaian menggunakan skala Likert 1–4, di mana skor 1 merepresentasikan tingkat persetujuan atau penilaian terendah, sementara skor 4 menunjukkan tingkat tertinggi. Berdasarkan hasil pengisian angket, setiap jawaban responden akan diberikan skor sesuai dengan penilaian berikut:

Tabel 3.8 Skala Penilaian

Analisis Kuantitatif	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Melalui metode ini, peneliti dapat mendapatkan data kuantitatif yang kemudian dianalisis secara statistik guna mengetahui seberapa jauh produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria validitas yang diharapkan. Nilai atau skor akan di isi oleh para validator kemudian hitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, akan diperoleh persentase skor yang diperoleh para ahli media, materi serta pembelajaran. Skor akhir yang didapat kemudian dibandingkan dan disesuaikan dengan tabel kriteria validitas serta kelayakan yang telah ditetapkan⁴³.

Tabel 3.9 Kriteria Validasi Dan Kelayakan

Rasio Kriteria	Kriteria Kevalidan
85% < skor ≤ 100%	Sangat Valid
65% < skor ≤ 84%	Valid
45% < skor ≤ 64%	Tidak Valid
0% < skor ≤ 44%	Sangat Tidak Valid

Sumber: (Arikunto, s. 2002)

b. Analisis Data Kemenarikan

Kemenarikan produk pada penelitian ini dinilai menggunakan angket penilaian yang terdiri atas beberapa pernyataan dan opsi jawaban. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 sampai 4.

Tabel 3.10 Skala Penilaian

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju

⁴³ Arikunto. S. (2002), *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*.

1	Tidak Setuju
---	--------------

Data mengenai seberapa menarik produk tersebut diperoleh dari hasil angket respon atau tanggapan siswa. Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengetahui kemenarikan nilai persentase respon siswa, yaitu⁴⁴:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kemenarikan

Presentase Kemenarikan	Kriteria Kemenarikan
$75 < x \leq 100$	Sangat Menarik
$50 < x \leq 75$	Menarik
$25 < x \leq 50$	Cukup Menarik
$0 < x \leq 25$	Kurang Menarik

Sumber: Yasmine Az et al., 2025 “Pengembangan Media Pembelajaran S-Matcha terintegrasi keislaman untuk Meningkatkan Literasi matematis siswa”

c. Analisis Data Pretest-Posttest

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Data yang dianalisis berupa skor pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data selisih antara skor pretest dan posttest menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statist. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut.

⁴⁴ Yasmine Az et al., “Pengembangan Media Pembelajaran S-Matcha Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa” 9, no. 3 (2025): 522–30.

Tabel 3.12 Kriteria Keputusan Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Deskripsi	Kesimpulan
Jika Nilai Signifikasi $> 0,05$	Data Berdistribusi normal
Jika Nilai Signifikasi $< 0,05$	Data tidak berdistribusi normal

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parametrik Paired Sample t-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Pengambilan keputusan pada uji Paired Sample t-Test dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Keputusan Uji Paired Sample t-Test

Deskripsi	Keterangan	Kesimpulan
Jika Nilai Signifikasi $> 0,05$	Ho Diterima	Tidak ada peningkatan hasil belajar
Jika Nilai Signifikasi $< 0,05$	Ho Ditolak	Ada peningkatan hasil belajar

Sebaliknya, apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan antara skor pretest dan posttest pada dua sampel berpasangan yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebagai berikut:

Tabel 3.14 Kriteria Keputusan Uji Wilcoxon

Deskripsi	Keterangan	Kesimpulan
Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$	Ho Ditolak	Ada peningkatan hasil belajar
Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$	Ho Diterima	Tidak ada peningkatan hasil belajar

Dengan demikian, pemilihan metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini disesuaikan dengan hasil uji normalitas data, yaitu menggunakan Paired Sample t-Test apabila data berdistribusi normal dan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test apabila data tidak berdistribusi normal, dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, selanjutnya dilakukan analisis Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Analisis N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdasarkan selisih skor pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik. Perhitungan nilai N-Gain dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Hake (1999), yaitu sebagai berikut⁴⁵:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.15 Interpretasi Nilai N Gain

Nomor	Nilai N Gain	Kategori
1	$g > 0.7$	Tinggi
2	$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
3	$g < 0.3$	Rendah

Sumber: Hesti Agustini et al., 2024 “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV”

⁴⁵ Hesti Agustini et al., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV” 5, no. 1 (n.d.): 807–14.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa Pop-Up Book berbasis Islami pada materi sila-sila Pancasila. Media tersebut dikembangkan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II MIN 8 Nganjuk pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Media pembelajaran yang sudah dikembangkan guna memfasilitasi para siswa guna memahami materi mengenai sila-sila Pancasila secara lebih efektif, menarik, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang relevan bagi kegiatan pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat pada penelitian yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan memungkinkan setiap siswa akan belajar dengan mandiri dapat meningkatkan minat serta penguasaan materi pembelajaran⁴⁶.

Dalam penelitian pengembangan media, peneliti menerapkan metode Research and Development dengan memakai model ADDIE. Pengembangan media Pop-Up Book berbasis Islami dilakukan melalui lima tahap utama dalam model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Masing-masing tahapan tersebut dipaparkan secara terorganisasi dalam penelitian ini guna menjelaskan proses pengembangan media terhadap Pop-Up Book berbasis Islami serta perannya sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun penjelasan mengenai kelima tahapan model ADDIE yang diterapkan dalam penelitian akan disajikan sebagai berikut:

⁴⁶ Ahmad Sholeh et al., “Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI / SD Berbasis Android Dengan Pemanfaatan Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa” 7 (2024): 8728–38.

a. Analisis (Analysis)

Pada fase analisis dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara kepada guru Pendidikan Pancasila kelas II MIN 8 Nganjuk. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran materi sila-sila Pancasila belum optimal, ditandai dengan rendahnya capaian hasil belajar serta pemahaman siswa. Hal ini dipengaruhi oleh dominannya penggunaan metode ceramah serta terbatasnya media pembelajaran yang menarik di mana proses belajar mengajar bergantung terhadap buku LKS yang menjadikan kurangnya partisipasi aktif dan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Akibatnya, sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran. Dari hasil observasi serta wawancara ditemukan beberapa permasalahan, seperti siswa sangat mudah merasakan bosan, kurang berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, serta rendahnya antusias siswa ketika guru menyampaikan materi. Guru juga bisa menyampaikan adanya terbatasnya ketersediaan terhadap media pembelajaran yang kurang inovatif menyebabkan proses pembelajaran masih belum mampu menarik perhatian para siswa secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merancang pengembangan media Pop-Up Book berbasis Islami sebagai alternatif solusi peningkatan hasil belajar siswa materi sila-sila Pancasila.

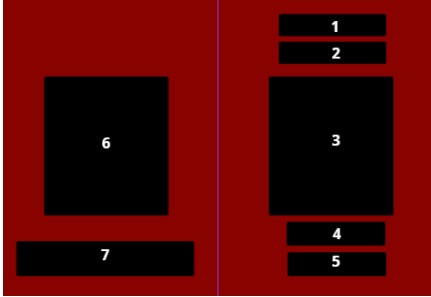
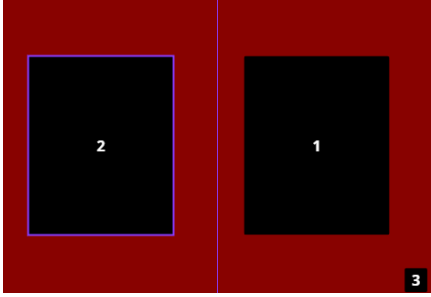
b. Desain (Design)

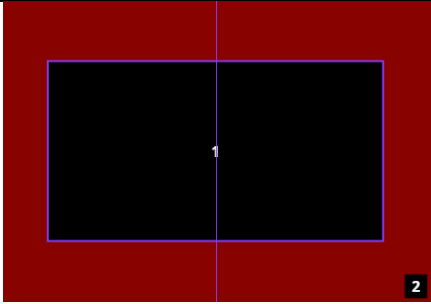
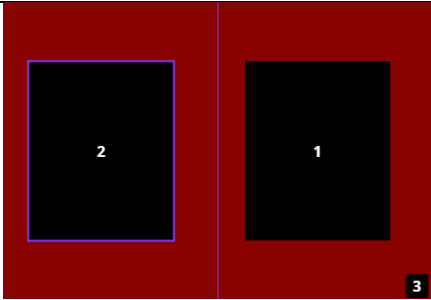
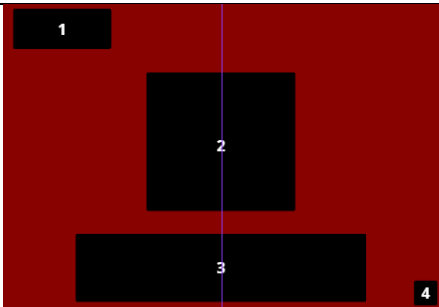
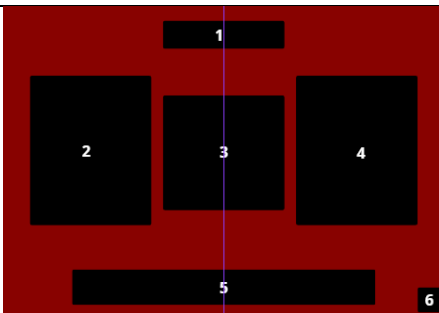
Pada tahapan desain, dilakukan proses perancangan sebuah media pembelajaran berupa Pop-Up Book berbasis Islami yang akan diterapkan sebagai pembelajaran pendidikan pancasila di kelas II MIN 8 Nganjuk. Tahap pembuatan desain media didasarkan pada hasil kebutuhan yang telah didapatkan sebelumnya.

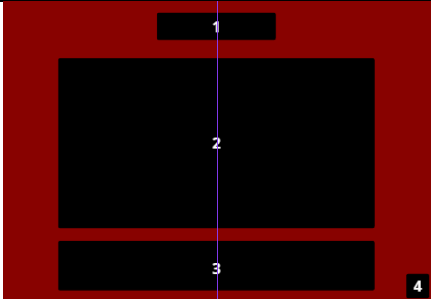
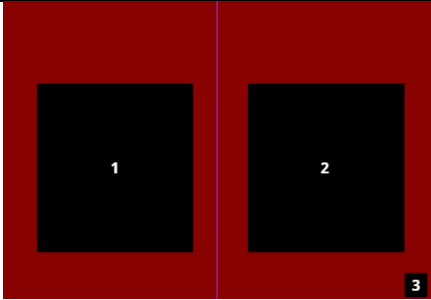
Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun storyboard sebagai gambaran awal desain media yang disesuaikan pada karakteristik materi serta tingkat perkembangan siswa kelas II.

Selanjutnya, peneliti menyusun materi pembelajaran secara sistematis untuk dimasukkan ke dalam Pop-Up Book. Materi tersebut meliputi uraian setiap sila Pancasila serta contoh implementasinya pada kehidupan sehari-hari, serta penguatan nilai-nilai Islami yang dikaitkan dengan juz 30. Media ini juga dilengkapi dengan evaluasi berupa teka-teki silang untuk mengukur pemahaman siswa. Adapun rancangan storyboard pada desain Pop-Up Book dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Storyboard

Storyboard	Keterangan
	Sampul depan dan belakang 1. Logo Instansi 2. Judul 3. Gambar 4. Kelas 5. Pembuat 6. Sila Pancasila
	1. Kata Pengantar 2. Nomor Halaman

Storyboard	Keterangan
	1. Daftar Isi 2. Nomor Halaman
	1. CP 2. TP 3. Nomor Halaman
	Materi 1. Sub Judul Matrei 2. Gambar 3. Isi/penjelasan 4. Nomor Halaman
	Materi 1. Sub Judul Materi (sila 1,2,3,4,5) 2. Penjelasan Materi (sila 1,2,3,4,5) 3. Gambar (Bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas) 4. Makna Dalam Kehidupan Sehari Hari pada sila (1,2,3,4,5) 5. Ayat Al-Quran/Hadist yang berkaitan dengan sila (1,2,3,4,5) 6. Nomor Halaman

Storyboard	Keterangan
	Refleksi 1. Judul 2. TTS 3. Soal pertanyaan 4. Nomor halaman
	1. Profil Pengembang 2. Daftar Pustaka 3. Nomor halaman

c. Pengembangan (Development)

Tahap pada pengembangan yaitu proses pembuatan media Pop-Up Book yang didasarkan pada desain yang telah disusun sebelumnya. Peneliti mulai menerapkan rancangan menjadi sebuah produk cetak yang bisa dimanfaatkan oleh guru serta siswa sebagai sarana pendukung jalannya proses pembelajaran.

Peneliti membuat Pop-Up Book dengan memperhatikan kualitas bahan, kejelasan gambar, serta kekuatan struktur pop-up agar aman dan nyaman digunakan oleh siswa. Setiap halaman dirancang untuk menampilkan materi sila Pancasila secara visual dan menarik, disertai dengan nilai-nilai Islami. Hasil pengembangan produk berupa Pop-Up Book Berbasis Islami adalah sebagai berikut:

1) Sampul Depan dan Belakang

Pada sampul depan terdapat judul buku yaitu “POP UP BOOK Mengenal Simbol Sila Pancasila”. Desain sampul menampilkan ilustrasi Garuda Pancasila dengan warna yang cerah dan menarik. Pada sampul belakang terdapat logo institusi UIN Malang dan ilustrasi pendukung yang saling menyambung pada sampul depan.



Gambar 4.1 Sampul Depan dan Belakang

2) Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan

Pada bagian awal buku terdapat kata pengantar yang berisi tujuan penyusunan buku sebagai media pembelajaran tentang simbol sila Pancasila. Selain itu, terdapat petunjuk penggunaan buku pop-up.



Gambar 4.2 Kata Pengantar dan Petunjuk Penggunaan

3) Daftar Isi

Pada halaman daftar isi terdapat susunan materi yang memuat pembahasan setiap sila Pancasila secara berurutan, hingga evaluasi berupa teka-teki silang, profil pengembang dan daftar pustaka.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR - PETUNJUK PENGGUNAAN.....	II
DAFTAR ISI.....	III
CAPAIAN PEMBELAJARAN - TUJUAN PEMBELAJARAN.....	IV
LAMBANG NEGARA INDONESIA.....	1
SILA SATU.....	2
SILA DUA.....	3
SILA TIGA.....	4
SILA EMPAT.....	5
SILA LIMA.....	6
TEKA-TEKI SILANG.....	7
PROFIL PENGEMBANGAN - DAFTAR PUSTAKA.....	8

Gambar 4.3 Daftar Isi

4) Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran

Bagian ini memuat CP yang diharapkan setelah peserta didik mempelajari buku, yaitu memahami simbol dan makna setiap sila Pancasila. Tujuan pembelajaran mencakup kemampuan mengenal simbol, memahami makna, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat mengenal dan memahami simbol, sila-sila Pancasila, serta mempraktikkan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.	1. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol Pancasila dengan benar. 2. Peserta didik mampu menjelaskan makna setiap simbol Pancasila secara sederhana. 3. Peserta didik mampu menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila secara runtut. 4. Peserta didik mampu menghubungkan setiap sila Pancasila dengan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.4 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

5) Lambang Negara

Pada halaman ini terdapat pop-up gambar Garuda Pancasila. Materi menjelaskan bahwa Garuda merupakan lambang negara Indonesia yang memuat lima simbol sila Pancasila pada perisainya.



Gambar 4.5 Lambang Negara

6) Sila Pertama

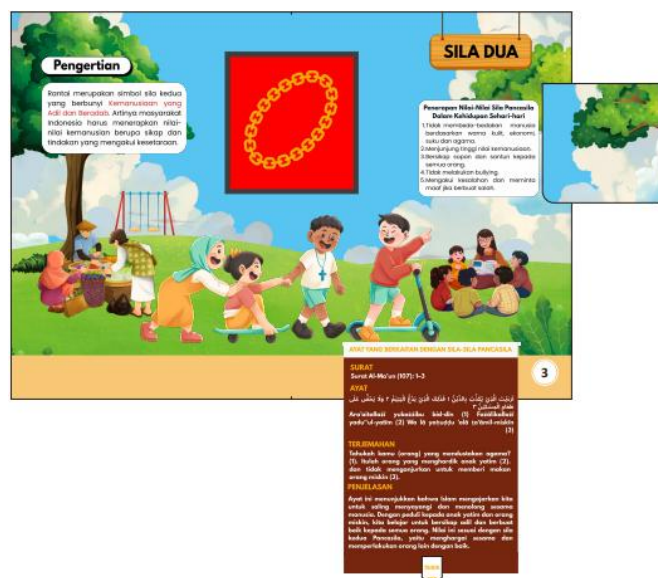
Terdapat pop-up gambar bintang dengan elemen tarik dan buka-tutup. Disertai ilustrasi orang beribadah sebagai contoh penerapan dan terdapat ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sila. Materi menjelaskan makna Ketuhanan Yang Maha Esa dan sikap menghormati perbedaan agama.



Gambar 4.6 Sila Satu

7) Sila Kedua

Halaman ini menampilkan pop-up gambar rantai serta ilustrasi kegiatan sosial dan terdapat ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sila. Dilengkapi elemen tarik berisi ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sila, yang memuat penjelasan tentang nilai kemanusiaan, saling menghargai, dan tolong-menolong.



Gambar 4.7 Sila dua

8) Sila Ketiga

Pengertian

Pohon beringin merupakan simbol asli kelige yang berwujud pesisiran Indonesia. Kelige merupakan perwujudan mengutamakan persatuan dan kesatuan. Pohon beringin melambangkan sebuah pohon besar yang banyak digunakan orang sebagai tempat beristirahat, Indonesia berarti pohon beringin, seluruh masyarakat kita bertumbuh di bawah naungannya.

SILA TIGA

Pemertuan Melayu-Sila Pancasila Dahlan Kaldjouw (sekarang)

Lengkap, apa saja bendera dan bendera yang digunakan bendera Indonesia.
 2 bendera ada yaitu kapok bendera negara Indonesia.
 Benda bendera dari kepertanian bendera dan negri.
 Kalaupun bendera bendera ada bendera bendera, dan ada bendera bendera yang digunakan pada bendera negri.

ANALISA TERKAIT DENGAN SILA-SILA PANCASILA

SURAT

Surat Qasim (1900) 1-2

AYAT

Al-Qur'an 11:111, 11:112, 11:113, 11:114, 11:115, 11:116, 11:117, 11:118, 11:119, 11:120, 11:121, 11:122, 11:123, 11:124, 11:125, 11:126, 11:127, 11:128, 11:129, 11:130, 11:131, 11:132, 11:133, 11:134, 11:135, 11:136, 11:137, 11:138, 11:139, 11:140, 11:141, 11:142, 11:143, 11:144, 11:145, 11:146, 11:147, 11:148, 11:149, 11:150, 11:151, 11:152, 11:153, 11:154, 11:155, 11:156, 11:157, 11:158, 11:159, 11:160, 11:161, 11:162, 11:163, 11:164, 11:165, 11:166, 11:167, 11:168, 11:169, 11:170, 11:171, 11:172, 11:173, 11:174, 11:175, 11:176, 11:177, 11:178, 11:179, 11:180, 11:181, 11:182, 11:183, 11:184, 11:185, 11:186, 11:187, 11:188, 11:189, 11:190, 11:191, 11:192, 11:193, 11:194, 11:195, 11:196, 11:197, 11:198, 11:199, 11:200, 11:201, 11:202, 11:203, 11:204, 11:205, 11:206, 11:207, 11:208, 11:209, 11:210, 11:211, 11:212, 11:213, 11:214, 11:215, 11:216, 11:217, 11:218, 11:219, 11:220, 11:221, 11:222, 11:223, 11:224, 11:225, 11:226, 11:227, 11:228, 11:229, 11:230, 11:231, 11:232, 11:233, 11:234, 11:235, 11:236, 11:237, 11:238, 11:239, 11:240, 11:241, 11:242, 11:243, 11:244, 11:245, 11:246, 11:247, 11:248, 11:249, 11:250, 11:251, 11:252, 11:253, 11:254, 11:255, 11:256, 11:257, 11:258, 11:259, 11:260, 11:261, 11:262, 11:263, 11:264, 11:265, 11:266, 11:267, 11:268, 11:269, 11:270, 11:271, 11:272, 11:273, 11:274, 11:275, 11:276, 11:277, 11:278, 11:279, 11:280, 11:281, 11:282, 11:283, 11:284, 11:285, 11:286, 11:287, 11:288, 11:289, 11:290, 11:291, 11:292, 11:293, 11:294, 11:295, 11:296, 11:297, 11:298, 11:299, 11:300, 11:301, 11:302, 11:303, 11:304, 11:305, 11:306, 11:307, 11:308, 11:309, 11:310, 11:311, 11:312, 11:313, 11:314, 11:315, 11:316, 11:317, 11:318, 11:319, 11:320, 11:321, 11:322, 11:323, 11:324, 11:325, 11:326, 11:327, 11:328, 11:329, 11:330, 11:331, 11:332, 11:333, 11:334, 11:335, 11:336, 11:337, 11:338, 11:339, 11:340, 11:341, 11:342, 11:343, 11:344, 11:345, 11:346, 11:347, 11:348, 11:349, 11:350, 11:351, 11:352, 11:353, 11:354, 11:355, 11:356, 11:357, 11:358, 11:359, 11:360, 11:361, 11:362, 11:363, 11:364, 11:365, 11:366, 11:367, 11:368, 11:369, 11:370, 11:371, 11:372, 11:373, 11:374, 11:375, 11:376, 11:377, 11:378, 11:379, 11:380, 11:381, 11:382, 11:383, 11:384, 11:385, 11:386, 11:387, 11:388, 11:389, 11:390, 11:391, 11:392, 11:393, 11:394, 11:395, 11:396, 11:397, 11:398, 11:399, 11:400, 11:401, 11:402, 11:403, 11:404, 11:405, 11:406, 11:407, 11:408, 11:409, 11:410, 11:411, 11:412, 11:413, 11:414, 11:415, 11:416, 11:417, 11:418, 11:419, 11:420, 11:421, 11:422, 11:423, 11:424, 11:425, 11:426, 11:427, 11:428, 11:429, 11:430, 11:431, 11:432, 11:433, 11:434, 11:435, 11:436, 11:437, 11:438, 11:439, 11:440, 11:441, 11:442, 11:443, 11:444, 11:445, 11:446, 11:447, 11:448, 11:449, 11:450, 11:451, 11:452, 11:453, 11:454, 11:455, 11:456, 11:457, 11:458, 11:459, 11:460, 11:461, 11:462, 11:463, 11:464, 11:465, 11:466, 11:467, 11:468, 11:469, 11:470, 11:471, 11:472, 11:473, 11:474, 11:475, 11:476, 11:477, 11:478, 11:479, 11:480, 11:481, 11:482, 11:483, 11:484, 11:485, 11:486, 11:487, 11:488, 11:489, 11:490, 11:491, 11:492, 11:493, 11:494, 11:495, 11:496, 11:497, 11:498, 11:499, 11:500, 11:501, 11:502, 11:503, 11:504, 11:505, 11:506, 11:507, 11:508, 11:509, 11:510, 11:511, 11:512, 11:513, 11:514, 11:515, 11:516, 11:517, 11:518, 11:519, 11:520, 11:521, 11:522, 11:523,

9) Sila Keempat

[illegible]

Gambar 4.9 Sila Empat

10) Sila Kelima

Menampilkan pop-up gambar padi dan kapas serta ilustrasi anak membagi tugas membersihkan halaman sekolah. Elemen tarik berisi ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sila, memuat penjelasan tentang keadilan sosial dan sikap adil dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.10 Sila lima

11) Teka Teki Silang

Bagian ini berisi soal TTS yang berkaitan dengan simbol dan makna sila Pancasila sebagai evaluasi pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik.



Gambar 4.11 Teka Teki Silang

12) Profil Pengembang dan Daftar Pustaka

Pada bagian akhir terdapat profil singkat pengembang buku. Selain itu, terdapat daftar pustaka yang memuat sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan buku.



Gambar 4.12 Profil Pengembang dan Daftar Pustaka

d. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi, media Pop-Up Book berbasis Islami yang telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II MIN 8 Nganjuk. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka dan pretest,

dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk mempelajari dan mendiskusikan media dengan arahan peneliti. Siswa kemudian mengerjakan evaluasi secara berkelompok, serta mengerjakan posttest setelah menggunakan media secara berkelompok serta, diakhir siswa disuruh mengisi angket respon untuk mengetahui efektivitas dan kemenarikan media.

e. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi penelitian, tujuan pelaksanaannya adalah untuk menganalisis validasi pada hasil yang diberikan kepada para ahli guna mengetahui tingkat kelayakan terhadap media pembelajaran Pop Up Book berbasis Islam sebelum diterapkan ke proses pembelajaran di kelas II MIN 8 Nganjuk. Lebih lanjut, masukan serta saran yang diperoleh para ahli akan dijadikan acuan melakukan revisi dan penyempurnaan produk, sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat lebih mengacu pada kebutuhan siswa serta lebih mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

B. Penyajian dan Analisis Data Produk

Data dalam penelitian ini disajikan berdasarkan hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli, yang meliputi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Data penelitian juga diperoleh dari tanggapan siswa serta hasil pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) yang diberikan kepada siswa kelas II. Hasil pengumpulan data tersebut akan digunakan guna menganalisis hasil belajar siswa sesudah diterapkannya media Pop-Up Book kedalam proses pembelajaran. Selanjutnya, data hasil penelitian beserta analisisnya disajikan pada bagian berikut.

1. Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd., yang merupakan seorang ahli di bidang media sekaligus dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk menilai dan menelaah aspek desain dari media Pop-Up Book yang telah dikembangkan sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran.

a. Data Kuantitatif

Pada analisis hasil validasi ahli media maka dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat persentase kelayakan serta kevalidan media Pop-Up Book sebagai berikut:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = \frac{65}{68} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = 95,59\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat presentase validitas media mencapai 95,59%. Hasil persentase tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai sangat layak dan sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari masukan dan saran yang diberikan oleh para validator. Berdasarkan hasil validasi, ahli media menyampaikan bahwa media sudah sesuai dan layak digunakan dengan sedikit revisi.

2. Validasi Ahli Materi

Proses penilaian kelayakan materi dilakukan oleh Bapak Alfian Nur Azizi, M.Pd., yang berperan sebagai ahli materi sekaligus dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Validasi ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian materi yang ditampilkan dalam media Pop-Up Book dengan kesesuaian terhadap standar pembelajaran yang berlaku, menilai ketepatan substansi materi, serta mengevaluasi penggunaan bahasa yang digunakan agar dapat mudah dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

a. Data Kuantitatif

Pada analisis data hasil validasi ahli materi maka dapat dihitung tingkat persentase validasi media Pop-Up Book sebagai berikut:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = \frac{43}{44} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = 97,73\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat presentase validitas materi mencapai 97,73%. Persentase diatas memperlihatkan bahwa materi pembelajaran yang di terapkan termasuk dalam kategori sangat valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari masukan serta saran yang dikasihikan oleh para ahli. Berdasarkan hasil validasi, ahli materi menyampaikan bahwa media layak digunakan tanpa adanya revisi

3. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi pembelajaran dilakukan oleh Ibu Zuzun Maskuroh S.Pd.I selaku ahli pembelajaran yang merupakan guru di MIN 8 Nganjuk.

a. Data Kuantitatif

Pada analisis data hasil validasi ahli pembelajaran maka dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase tingkat kelayakan media Pop-Up Book sebagai berikut:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kevalidan} = 97,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat presentase validitas materi mencapai 97,5%. Persentase tersebut menunjukkan adanya media serta materi pembelajaran tergolong dalam kategori sangat valid.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian idiperoleh dari masukan serta saran yang diberikan melalui ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi, ahli pembelajaran menyampaikan bahwa media layak digunakan tanpa revisi. Tetapi ada kritik ya positif media yang dikembangkan sudah baik, menarik, serta bisa meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga memiliki kelayakan sebagai media pembelajaran.

A. Hasil Analisis Respon Siswa

Penilaian terhadap tingkat kemenarikan media Pop-Up Book dilakukan melalui penyebaran angket kepada 20 siswa kelas II MIN 8 Nganjuk. Instrumen angket tersebut memuat 10 butir pertanyaan yang diisi oleh siswa sesudah mengikuti

kegiatan pembelajaran dengan memakai media Pop-Up Book. Pengisian angket ini bertujuan guna mengumpulkan informasi terkait tanggapan siswa terhadap aspek kemenarikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada analisis data hasil respon siswa yang sudah didapat, maka dapat dihitung tingkat persentase kemenarikan media Pop-Up Book sebagai berikut:

$$\text{Presentase Jawaban Responden} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kemenarikan} = \frac{743}{800} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kemenarikan} = 92,9\%$$

Berdasarkan hasil tanggapan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book, diperoleh persentase keseluruhan sebesar 92,9%. Hasil tersebut mengindikasikan media yang digunakan berada pada kategori sangat menarik bagi siswa kelas II. Sebagian besar siswa memberikan penilaian tinggi, yang terlihat dari dominannya skor pada tabel diatas. Namun demikian, terdapat dua siswa yang memberikan penilaian lebih rendah, yaitu berada pada kategori menarik hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa kemungkinan, seperti perbedaan minat belajar, tingkat pemahaman siswa terhadap materi, atau ketertarikan terhadap bentuk media yang digunakan. Meskipun begitu, jumlahnya relatif sedikit dan tidak mempengaruhi hasil secara keseluruhan. Secara umum, respon siswa menunjukkan bahwa media Pop-Up Book mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

B. Hasil Analisis Pretest dan Posttest

Hasil belajar peserta didik diketahui melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test yang telah diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islami. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perubahan hasil belajar ke arah yang lebih baik setelah penerapan media pembelajaran yang dikembangkan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016, sedangkan data post-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan program SPSS, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islami efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan

Pancasila materi sila-sila dalam Pancasila di kelas II MIN 8 Nganjuk. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil perhitungan N-Gain disajikan sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

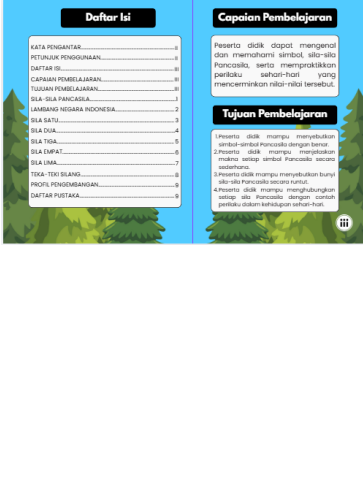
$$N\text{-Gain} = \frac{90-62}{100-62} = \frac{28}{38} = 0,74$$

Berdasarkan hasil analisis pretest, posttest, dan N-Gain, rata-rata nilai siswa meningkat dari 62 menjadi 90 setelah pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book. Nilai N-Gain sebesar 0,74 menunjukkan peningkatan hasil belajar dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book efektif meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran.

C. Revisi Produk

Penyempurnaan produk dilakukan sesuai masukan, saran yang dikasihkan para ahli validator sebagai tahap penyempurnaan terhadap media yang dibuat serta dikembangkan. Proses penyempurnaan revisi memiliki tujuan guna meningkatkan kualitas produk sehingga menjadi lebih efektif, layak digunakan, serta mampu mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal. Adapun hasil revisi terhadap produk yang sudah dikembangkan disajikan sebagai berikut.

TABEL 4.2 REVISI PRODUK

No	Bagian Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Logo Uin		
2	Daftar Isi, CP TP		
3	Apersepsi	-	

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islam sebagai produk akhir, dengan proses pengembangan yang mengikuti prosedur model ADDIE. Proses pengembangannya meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Kegiatan penelitian dilakukan pada siswa kelas II MIN 8 Nganjuk yang berperan sebagai subjek penelitian. Penggunaan model ADDIE berlandaskan pada kemampuannya dalam menyediakan prosedur pengembangan yang sistematis dan terarah guna menghasilkan media pembelajaran yang efektif. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Branch bahwa model ADDIE dapat diterapkan sebagai kerangka kerja pada proses pengembangan produk pembelajaran secara terstruktur dan berkesinambungan⁴⁷. Media yang dikembangkan dirancang sesuai karakteristik para siswa kelas II yang masih aktif dan suka bermain, serta disesuaikan dengan materi sila-sila Pancasila yang bertujuan mendukung proses kegiatan pembelajaran.

Materi mengenai sila-sila Pancasila memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun pemahaman siswa terhadap nilai-nilai, sikap, serta kemampuan berpikir yang sesuai dengan karakter bangsa. Namun, penguasaan siswa terhadap materi tersebut masih menunjukkan tingkatan yang sangat rendah. Kondisi ini menjadi dasar perlunya pengembangan media pembelajaran berupa Pop-Up Book berbasis

⁴⁷ Titi Pujiarti et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Cards Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar" 2 (2025): 46–50.

Islami sebagai bahan ajar pendukung yang bisa memberikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Media Pop-Up Book yang sudah dikembangkan melalui pendekatan berbasis islami ini dipilih untuk menanamkan arti nilai-nilai keagamaan sejak dini yang selaras dengan sila-sila Pancasila yang dikaitkan dengan juz 30, sehingga mampu memperkuat pemahaman siswa baik secara kognitif maupun afektif. Selain itu, pengembangan media ini didasarkan pada masih terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan rendahnya keaktifan siswa serta kurang optimalnya pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang mengemukakan pemilihan dan pemakaian media pembelajaran mengakibatkan kurang dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa⁴⁸. Adapun prosedur pengembangan produk mengacu pada model ADDIE yang mencakup lima tahap pengembangan, yaitu:

1. Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan media pembelajaran untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta mengetahui kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap tersebut, wawancara dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas II sebagai upaya memperoleh data dan informasi terkait materi sila-sila Pancasila dalam mata pelajaran pada Pendidikan Pancasila. Analisis yang dilakukan tidak semata-mata berfokus pada pemahaman siswa terhadap materi, namun juga meliputi penggunaan

⁴⁸ Tika Devi Saraswati, Tabitha Sri, and Hartati Wulandari, "Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN Kutorejo 3 Menggunakan Media Permainan Kartu Domino" 6, no. 1 (2025): 37–42, <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i1.24071>.

media pembelajaran, penggunaan metode yang dilakukan guru, serta tingkat keterlibatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah, yang masih didukung oleh media pembelajaran dalam jumlah terbatas pada bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran lebih berorientasi pada guru. Dampaknya, perhatian siswa terhadap penjelasan guru cenderung rendah karena mereka mudah merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Situasi ini menyebabkan tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran belum optimal, sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran masih kurang mendalam. Mengingat karakteristik setiap siswa berada pada fase operasional konkret, diperlukan media pembelajaran yang bisa menampilkan materi secara menarik, visual, dan dapat digunakan secara langsung oleh siswa, maka diperlukan pengembangan media dalam sebuah pembelajaran yang inovatif serta interaktif guna meningkatkan keterlibatan serta pemahaman para siswa dalam kegiatan pembelajaran⁴⁹.

2. Desain (Design)

Tahap desain dilakukan sebagai langkah perencanaan dalam pengembangan media pembelajaran dengan menyusun rancangan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti membuat kerangka media Pop-Up Book berbasis Islami dengan

⁴⁹ Rela Imanulhaq, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Operasional Konkret Anak Usia 7–12 Tahun" 3, no. 2 (2022): 126–34.

mempertimbangkan keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi, serta karakteristik siswa. Penentuan indikator pembelajaran dilakukan secara terarah agar media yang dikembangkan mampu mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Peneliti merancang struktur isi media yang memuat materi sila-sila Pancasila secara bertahap dan terintegrasi melalui nilai-nilai Islami dikaitkan pada surat juz 30 pada Al-Quran. Desain visual media dirancang dengan mengacu pada prinsip-prinsip desain pembelajaran, seperti kejelasan informasi, keterpaduan antara teks dan gambar, serta penggunaan warna yang menarik. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Mayer yang menjelaskan bahwa perpaduan teks dan visual yang tepat bisa meningkatkan pemahaman serta efektivitas belajar siswa⁵⁰. Tidak hanya itu elemen interaktif dalam bentuk Pop-Up dirancang guna memberikan pengalaman langsung proses belajar yang konkret serta bermakna bagi seluruh siswa.

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahapan implementasi dari rancangan yang telah disusun sebelumnya menjadi sebuah produk yang siap digunakan, yaitu media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islami. Pada tahap ini, peneliti mewujudkan rancangan media dengan mempertimbangkan aspek kualitas material, daya tahan produk, serta kejelasan unsur visual yang ditampilkan. Proses pengembangan dilakukan secara terstruktur, diawali dengan penentuan dimensi media, pemilihan bahan yang sesuai, hingga perakitan komponen Pop-Up yang memiliki bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif. Tahapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan

⁵⁰ Raissa Dwifandra Putri, Laila Indra Lestari, and Helga Graciani Hidajat, "Eksplorasi Konsep Psikologi Kepribadian : Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran" 4, no. 3 (2024): 2156–66.

media pembelajaran yang selain memiliki daya tarik visual, juga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya.

Setelah tahap pengembangan produk awal selesai dilaksanakan, produk yang dikembangkan menjalani tahap validasi yang melibatkan beberapa validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Kegiatan validasi mempunyai tujuan sebagai alat mengukur tingkat kevalidan media yang dibuat berdasarkan berbagai aspek penilaian, meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum, kejelasan penyampaian isi, serta daya tarik tampilan media. Berdasarkan hasil analisis data validasi, media yang dikembangkan memperoleh skor validitas sebesar 95,59% sehingga diklasifikasikan ke dalam kategori sangat valid. Pada aspek materi, persentase validitas yang diperoleh mencapai 97,73% yang tergolong sangat valid. Sementara itu, validasi pada aspek pembelajaran menunjukkan hasil sebesar 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Temuan tersebut mengindikasikan bahwasannya media yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada kelayakan dan layak dipakai sebagai media pembelajaran.

Saran dan masukan dari para validator dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses perbaikan pada produk yang dilakukan secara berkelanjutan. Revisi dilakukan hingga media pembelajaran yang sudah dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan hasil pada validasi. Dengan demikian, proses pengembangan tidak semata-mata menghasilkan produk akhir, melainkan juga memastikan bahwa media tersebut memiliki tingkat validitas yang memadai, kualitas yang baik, serta kesiapan untuk diimplementasikan dalam konteks pembelajaran nyata.

4. Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi merupakan tahapan uji coba penggunaan media Pop-Up Book berbasis Islami dalam proses pembelajaran pada siswa kelas II guna mengetahui keterlaksanaan dan respons siswa terhadap media yang dikembangkan. Pada tahap awal pembelajaran, peneliti akan memberikan sebuah tes awal atau pretest kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kemampuan awal mereka dalam memahami materi sila-sila Pancasila. Pelaksanaan pretest ini bertujuan untuk memperoleh data dasar yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam membandingkan dan mengukur peningkatan hasil belajar pada siswa sesudah penggunaan terhadap media pembelajaran Pop-Up Book.

Siswa di bentuk ke dalam beberapa kelompok kecil guna mendukung terlaksananya pembelajaran kolaboratif secara lebih efektif. Setiap kelompok memperoleh media Pop-Up Book berbasis Islami yang dipakai sumber belajar dalam kegiatan diskusi kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati, mengeksplorasi, dan memahami isi media melalui interaksi langsung dengan setiap komponen yang tersedia. Peneliti bertindak sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta pendampingan kepada peserta didik ketika menghadapi kendala dalam memahami materi pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa pada kegiatan kelompok diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi selama proses belajar serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep yang dipelajari.

Setelah siswa menyelesaikan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan, mereka diminta mengerjakan evaluasi berupa teka-teki silang yang tersedia pada bagian akhir Pop-Up Book. Kegiatan evaluasi tersebut bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman oleh siswa pada materi yang sudah dipelajari secara langsung. Selanjutnya, siswa diberikan posttest guna mengukur peningkatan

hasil belajar sesudah penggunaan media pembelajaran. Pada tahap akhir, siswa mengisi angket respons yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemenarikan media, kemudahan penggunaannya, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan Pop-Up Book berbasis Islami dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahapan dalam rangkaian kegiatan penyusunan media pembelajaran. Peneliti melakukan penilaian secara komprehensif terhadap produk yang sudah dibuat guna melihat tingkat kelayakannya sebagai media pembelajaran. Evaluasi dilakukan terhadap media Pop-Up Book berbasis Islami yang digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di MIN 8 Nganjuk. Tingkat kelayakan media diperoleh dengan melibatkan para ahli dalam proses validasi mencakup pemberian penilaian, masukan, kritik, serta saran perbaikan. Berdasarkan hasil validasi tersebut, peneliti merevisi dan menyempurnakan media yang sudah dikembangkan supaya selaras dengan kebutuhan pada pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sebuah media berupa Pop-Up Book berbasis Islami dalam kegiatan mengajar serta mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

B. Analisis Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis respons siswa terkait penggunaan media berupa Pop-Up Book berbasis Islami pada peserta didik kelas II MIN 8 Nganjuk yang berjumlah 20 siswa, data diperoleh melalui penyebaran angket setelah adanya proses pembelajaran kegiatan berlangsung. Hasil analisis didapat telah dipaparkan pada Bab IV menunjukkan adanya bahwa rata-rata pada persentase respons siswa mencapai 92,9% dan tergolong pada kategori sangat menarik. Temuan tersebut mengindikasikan

bahwa sebagian besar siswa memberi tanggapan amat positif pada media pembelajaran yang digunakan. Tingginya persentase respons siswa membuktikan bahwa media berupa Pop-Up Book berbasis Islam efektif mampu menarik terhadap minat dan perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media tersebut turut mendukung supaya terciptanya lingkungan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kondusif sehingga mampu meningkatkan adanya keterlibatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Jika dilihat hasil respon dari 20 siswa terdapat 18 siswa yang memberikan penilaian pada rentang 81%–100% dengan kategori sangat menarik, sedangkan 2 siswa lainnya memberikan penilaian pada rentang 63%–80% dengan kategori menarik. Penilaian positif yang diberikan siswa terlihat dari beberapa aspek, seperti ketertarikan terhadap tampilan visual media, kemudahan dalam memahami materi, serta meningkatnya keaktifan selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme saat menggunakan media, serta terlibat dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Adapun dua siswa yang memberikan penilaian lebih rendah kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan minat belajar, tingkat pemahaman, maupun ketertarikan individu terhadap media yang digunakan. Namun demikian jumlah tersebut relatif kecil sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil secara keseluruhan.

Tingginya tingkat daya tarik media dapat yang disebabkan oleh karakteristik Pop-Up Book yang bersifat menampilkan unsur visual tiga dimensi serta mengasih kesempatan terhadap siswa supaya berinteraksi secara langsung pada media pembelajaran. Karakteristik tersebut selaras dengan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar lebih dominan menyukai pembelajaran konkret

dan menarik. Selain berperan sebagai media penyampaian materi, Pop-Up Book juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata, aktif, dan menyenangkan bagi siswa. Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa⁵¹. Dengan demikian hasil analisis terhadap respons siswa, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book berbasis Islami tidak hanya memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga menunjukkan efektivitas dalam mendukung proses belajar. Penggunaan media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta mendorong partisipasi aktif mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mengalami peningkatan setelah penerapan media Pop-Up Book berbasis Islami, yang ditunjukkan oleh perubahan hasil belajar ke arah yang lebih baik. Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang menunjukkan keberhasilan dalam memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari serta dinyatakan melalui skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes terhadap materi pembelajaran tertentu⁵². Hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mengalami peningkatan setelah penerapan media Pop-Up Book berbasis Islami. Sebanyak 20 siswa mengikuti kegiatan pretest dan posttest secara

⁵¹ Mardiana Sari, Kasmini, Dianatami, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pernapasan Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" 5 (2025): 2520–28.

⁵² Khalifatussadiyah Suci Perwita Sari, Sazkia Aprilia, "Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 1, no. 1 (2020): 19–24.

lengkap sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan hasil belajar siswa setelah penggunaan media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pretest siswa sebelum menggunakan media Pop-Up Book berbasis Islami sebesar 62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi sila-sila Pancasila masih tergolong rendah. Setelah pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book berbasis Islami, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 90. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar tersebut, dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,016 dan posttest sebesar 0,007. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book berbasis Islami berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat efektivitas media yang digunakan, dilakukan analisis N-Gain. Hasil perhitungan menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,74 yang berada pada kategori tinggi. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa media Pop-Up Book berbasis Islami efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat terjadi

karena media Pop-Up Book berbasis Islami menyajikan materi dalam bentuk visual tiga dimensi yang menarik, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penyajian materi yang sederhana dan sistematis membantu siswa memahami sila-sila Pancasila dengan lebih mudah. Integrasi nilai-nilai Islami dalam media juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiku Aji Sugiri dkk. yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari⁵³. Selain itu, penelitian Vannisa Aviana Melinda dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik⁵⁴. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji N-Gain, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book berbasis Islami efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata dari 62 menjadi 90, nilai signifikansi uji Wilcoxon sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta nilai N-Gain sebesar 0,74 yang berada pada kategori tinggi.

⁵³ Wiku Aji Sugiri et al, "Buku Cerita Interaktif Barcode Video Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SD" 17, no. 2 (2025): 239–51, <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.3941>.

⁵⁴ Vannisa Aviana Melinda et al., "Penerapan Model Fighting Questions Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X-5 MAN 3 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014," 2014, 1–7.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi sila-sila dalam Pancasila di kelas II MIN 8 Nganjuk. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Pop-Up Book berbasis Islami dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Produk hasil pengembangan kemudian diuji melalui kelayakannya terhadap proses validasi oleh tiga orang ahli, yakni media, materi, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan persentase validitas media sebesar 95,59% dengan kelompok kategori sangat valid. Selanjutnya, validasi pada aspek materi menghasilkan hasil sebesar 98,53% yang juga tergolong kategori sangat valid, sedangkan pada aspek pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 97,5% dan tergolong dalam kategori sangat valid.
2. Media pembelajaran berupa buku Pop-Up Book berbasis nilai-nilai Islami memperoleh respons yang sangat baik dari siswa. Berdasarkan pada hasil angket respon siswa, memperoleh rata-rata angka persentase sebesar 92,9% yang berada pada kategori sangat menarik. Hal tersebut memperlihatkan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan guna meningkatkan antusiasme siswa guna mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan melalui hasil perbandingan nilai pretest dan posttest setelah penggunaan media Pop-Up Book berbasis Islami pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Nilai rata-rata pretest siswa sebelum menggunakan media sebesar 62, kemudian mengalami peningkatan pada nilai rata-rata posttest menjadi 90. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,74 yang tergolong kategori tinggi, sehingga media Pop-Up Book berbasis Islami dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas II pada materi sila-sila Pancasila.

B. Saran

1. Bagi Guru

Penggunaan media Pop-Up Book disarankan sebagai salah satu alternatif pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, serta tidak monoton.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan media pembelajaran inovatif seperti Pop-Up Book guna meningkatkan mutu proses pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menerapkan media Pop-Up Book berbasis Islami pada materi pembelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk mengetahui tingkat keefektifannya dalam berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media dengan fitur yang lebih inovatif dan interaktif serta

mengkaji pengaruhnya tidak hanya terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap motivasi belajar, karakter, dan pemahaman terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Hesti, Rana Gustian Nugraha, Nurdinah Hanifah, and Universitas Pendidikan Indonesia. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV” 5, no. 1 (n.d.): 807–14.
- Akhyar, Muaddyl, and Aisyah Syafitri. “The Concept of Educators in Al-Qur’an Surah Al-Alaq Verses 1-5 (Study of Tafsir Al-Maraghi By Mustafa Al-Maraghi).” *Proceedings of Imam Bonjol International Conference on Islamic Education 5* (2023): 426.
- Arafah, Andi Asrafiani, and Auliaul Fitrah Samsuddin. “Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika” 13, no. 2000 (2023): 358–66.
- Az, Yasmine, Zahra Awwalina, Avida Faustina Harithiya, Febri Lailatul Chusna, Tadris Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim. “Pengembangan Media Pembelajaran S-Matcha Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa” 9, no. 3 (2025): 522–30.
- Dewi, Listiana, and Endang Fauziati. “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky” 3, no. 2 (2021): 163–74.
- Diah Mirani, Aisyah, Dewi Nilam Tyas, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas Negeri Semarang. “Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kewargaan Kelas Ii Di Sdn Jatibarang 03 Kota Semarang” 09 (2024).
- Dkk, Wiku Aji Sugiri. “Buku Cerita Interaktif Barcode Video Untuk Meningkatkan

- Kesadaran Lingkungan Siswa SD” 17, no. 2 (2025): 239–51.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.3941>.
- Febriyanti, Regita, Muhamad Khozinul Huda, and Asih Wahyuningsih. “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 3 Sumber.” *J-Ceki* 3, no. 5 (2024): 3715–22.
- Fitriya, Aryanti Nurul, Dinar Dwi Wulandari, Nela Khoirinida, and Rysma Pujianti. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Game Edukasi Pada Materi Hakikat NKRI Kelas IV SDN 3 Undaan Kidul” 8 (2024): 40–52.
- Fitriyani, Inka, Nabilla Athaya Munandar, Checilia Melita, and Putri Zudhah Ferryka. “Strategi Pembelajaran Media Pop-Up Book PPada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2024): 73–78.
- Hasil, Meningkatkan, and Belajar Siswa. “Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa” 03 (2018): 171–87.
- Herawati Daulae, Tatta. “Urgensi Pemanfaatan Keterampilan Mengajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 1 (2021): 100–113. <https://doi.org/10.24952/di.v9i1.3654>.
- Imanulhaq, Rela. “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7 - 12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran” 3, no. 2 (2022): 126–34.
- Ke-sd-an, Jurnal Pendidikan, Anisya Nur Hafidah, M Zainuddin, and Erif Ahdhianto. “METODIK DIDAKTIK : Pengembangan Media Pop Up Book Berbantuan QR Code Pada Materi Keragaman Budaya Sekitar Di Sekolah Dasar” 19, no. 2

(2024): 127–38.

Kemenag, Qur'an. "Qkiw 2023," 2019.

Lutfiana, Rose Fitria, M SYahri, and Puspa Dianti. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif" 9, no. 3 (2024): 40–52.

Magfiroh, Anisa, Lucky Nindi, and Riandika Marfu. "Literature Review : Pemanfaatan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar Literature Review : Utilization of Pop-Up Book Media in Improving Students ' Learning Interest in Science Learning " 4, no. April (2025): 151–60.

Masida, Nyi. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Puzzle Dalam Pemahaman Konsep Materi Lambang Garuda Pancasila Kelas Iii Mi Pasirangin 2." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 3, no. 3 (2024): 260–79. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v3i3.9530>.

Melinda, Vannisa Aviana, Sri Handayani, Nurul Umamah, Fakultas Keguruan, and Universitas Jember Unej. "Penerapan Model Fighting Questions Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X-5 MAN 3 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014," 2014, 1–7.

Michaela Zebada Faustina Agrippine Amahorseya, and Sjafiatul Mardliyah. "Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kelompok Dengan Sudut Pengaman Di TK Anak Mandiri Surabaya" 10, no. 1 (2023): 16–28.

Miftah, Mohamad, and Syamsurijal Syamsurijal. "Pengembangan Indikator

- Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 95–106. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.
- Muhammad Yudistira Nugraha, Dkk. “Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber : Al Quran , Hadits , Ulama Dan Ahli Pendidikan Islam.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 6078–89.
- Muzakki, M, Ani Pajrini, and Yulia Tri Mawati. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Media Batang Napier Kelas III Sekolah Dasar Negeri 90/II Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani.” *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 1 (2022): 39–59.
- Nina Nursela, Dwi Kameluh Agustina, and Ida Putri Rarasati. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 107–22. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i3.257>.
- Ninawati, Miimin, Alfia Dwi Saputri, Jihan Puspa Rani, Rizkia Amelia Amelia, Shalma Asari, and Silvia Mulyana Putri. “Peran Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025): 1557–86.
- Nurgiansah, T Heru. “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 33–41.
- Nuril Nuzulia, Elok Khoirul Muna Mabni Zain. “Pengembangan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran IPS Berbasis HOTS Keragaman Suku Dan Budaya Kelas 4

- Di MI PSM Padangan Kabupaten Tulungagung” 5, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.35931/am.v5i1.409>.
- Nuritha, Citra, and Ayu Tsurayya. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa” 05, no. 01 (2021): 48–64.
- Octavian Bayu Surya Haribansah, Sukardi. “Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Kembali Siswa Kelas v Sd.” *Elementary School Teacher Journal* 7, no. 1 (2024): 22–30.
- Okpatrioka. “Innovative Research And Development (R&D) in Education.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Paliaky, Yenliv Dimilia, Marleny Leasa, and Renny Souhoka. “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tiakur.” *Honoli of Journal Primary Teacher Education* 5, no. 2 (2024): 50–57.
<https://doi.org/10.30598/honoli.5.2.50-57>.
- Paramita, Diah Ratri, and Atip Nurharini. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Augmented Reality 3D Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisional Daerah Magelang Siswa Kelas V SDN Kedungsari 1.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 2602–9.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3642>.
- Priatmoko, Sigit, Achmad Binadja, and Seli Triana Putri. “Pengaruh Media Permainan Truth and Dare Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Dengan Visi Setes” 2, no. 1 (2008): 230–35.

Pujiarti, Titi, Putri Wulan, Yapis Dompu, and Nusa Tenggara Barat. “Pengembangan Media Pembelajaran Smart Cards Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar” 2 (2025): 46–50.

Putri, Raissa Dwifandra, Laila Indra Lestari, and Helga Graciani Hidajat. “Eksplorasi Konsep Psikologi Kepribadian : Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran” 4, no. 3 (2024): 2156–66.

Rahayu, Sri, Aslan Aslan, and Eliyah Eliyah. “Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Hadast Dan Najis Di Kelas VII B SMPS IT Sulthoniyah Sambas Tahun 2023/2024.” *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research* 5, no. 2 (2025): 39–49.

Rahayuningsih, Puji. “Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1, no. 1 (2022).

Rizki, Agam Muhammad, and Zulkifly Lessy. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist Tarbawi.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5298–5302. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4476>.

Rizkiyah, Maulidah, and Siti Fatonah. “Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024): 377–93.

S., Arikunto. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, n.d.

Salsabila, Yulia Rahma, and Muqowim. “Korelasi Antara Teori Belajar

Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning 9PBL)” 4, no. 3 (2024): 813–27.

Saraswati, Tika Devi, Tabitha Sri, and Hartati Wulandari. “Peningkatan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN Kutorejo 3 Menggunakan Media Permainan Kartu Domino” 6, no. 1 (2025): 37–42.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v6i1.24071>.

Sari, Kasmini, Dianatami, Mardiana. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pernapasan Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” 5 (2025): 2520–28.

Sati, Muhammad Lutfhti. “Pengembangan Dan Evaluasi Multimedia Interaktif Berbasis Model Addie Untuk Mata Kuliah Pemrograman Animasi.” *Media Digital* 1, no. 01 (2025): 45–59.

Sekarsari, Ajeng, and Siti Dewi Maharani. “Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Indonesia Kelas III SDN 12 Sembawa.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2025): 244–52.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v7i2.2057>.

Sholeh, Ahmad, Alfian Nur Azizi, Maryam Faizah, and M Abdullah Amir. “Pengembangan Media Pembelajaran SKI MI / SD Berbasis Android Dengan Pemanfaatan Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa” 7 (2024): 8728–38.

Siregar, Indah Amaliyah, Erlinda Simanungkalit, Eva Betty Simanjuntak, Albert Pauli Sirait, and Faisal Faisal. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book

- Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 106811 Bandar Setia.” *JGK (Jurnal Guru Kita)* 8, no. 4 (2024): 677. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.59240>.
- Suci Perwita Sari, Sazkia Aprilia, Khalifatussadiyah. “Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD” 1, no. 1 (2020): 19–24.
- Susanti, Alvina, and Murfiah Dewi Wulandari. “Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 02 Karangpandan.” *At-Ta`Dib* 8, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v8i3.19423>.
- Ulfah, Opan Arifudin, Ika Kartika. “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” 2, no. 1 (2021): 1–9.
- Wahyudi, Setyo Adji, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini. “Jurnal Pendidikan MIPA” 13 (2023): 1105–13.
- Winnuly, Yanti Fauziah, Puji, Rizki Sevi Triana, and Tri Susanti. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Storybook Interaktif Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 12, no. 1 (2023): 36–48. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/57660/19719>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Zahro, Yuninta Ahsanatuz, Lina Putriyanti, and Husni Wakhyudin. “Pengembangan Media Pop Up Book Cerita Rakyat Nusantara Untuk Meningkatkan Kemampuan

Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 230–44.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1022/Un.03.1/TL.01.04/04/2026
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

22 April 2026

Kepada Yth.
Kepala MIN 8 Nganjuk
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Naufal Hafid Fadhlullah
NIM	: 220103110033
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II
Lama Penelitian	: April 2026 sampai dengan Juni 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 NGANJUK**

Jalan Puntodewo Kampungbaru Tanjunganom Nganjuk Telephone. (0358) 7616630 Kode Pos 64483
NSM : 111135180006 NPSN : 60717679 Email : minkampungbaru@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR :B- 32 /Mi.13.13.08/Kp.01.2/04/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ALBADRIYAH, M.Pd.I
NIP : 197506052005012003
Pangkat/golongan ruang : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 8 Nganjuk

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya,

Nama : NAUFAL HAFIID FADHLULLAH
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah/Univ : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila Kelas II

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di MIN 8 Nganjuk dalam rangka penyusunan skripsi mulai bulan April 2026 sampai bulan Juni 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 16 Mei 2026
Kepala

SITI ALBADRIYAH

Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-249/Un.03.1/FITK/TL.01.04/4/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

14 April 2026

Kepada Yth.
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Naufal Hafid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II
Dosen Pembimbing : Maryam Faizah, M.Pd/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 4 Surat Izin Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-250/Un.03.1/FITK/TL.01.04/4/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

14 April 2026

Kepada Yth.

Alfan Nur Azizi. M.Pd

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Naufal Hafid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II
Dosen Pembimbing : Maryam Faizah, M.Pd/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 5 Surat Izin Validasi Ahli Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-372/Un.03.1/FITK/TL.01.04/5/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

11 Mei 2026

Kepada Yth.
Zuzun Maskuroh S.Pd.I
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

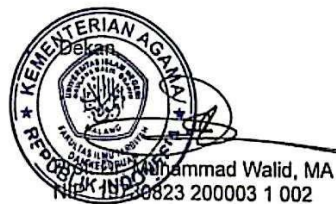
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Naufal Hafid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II
Dosen Pembimbing : Maryam Faizah M.Pd.I/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Muhammad Walid, MA
NIP. 19823 200003 1 002

Lampiran 6 Hasil Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bapak/Ibu yang terhormat,

Dalam rangka penelitian tentang "Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II" yang saat ini sedang dilaksanakan di MIN 8 Nganjuk. Peneliti bermaksud hendak melakukan proses validasi terhadap media yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu selaku ahli di bidang media untuk memberikan penilaian melalui pengisian angket terlampir. Hasil penilaian dari angket bertujuan untuk melihat kesesuaian isi dan kelayakan media untuk di implementasikan berdasarkan tingkat siswa sesuai dengan keahlian Bapak/Ibu. Hasil dari penilaian ini akan digunakan sebagai bahan masukan dalam menyempurnakan Media "POP-UP BOOK" yang di kembangkan.

Demikian permohonan ini disampaikan. Peneliti menyampaikan terima kasih atas waktu, dukungan dan kontribusi Bapak/Ibu dalam proses validasi ini.

B. Identitas Ahli

Nama Validator : VANHISA AVIANA MELINDA
NIP : 199109192023212054
Unit Kerja : FITK - UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Bidang Keahlian : TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

C. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan pengisian angket, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati media "POP-UP BOOK" yang telah dikembangkan terlebih dahulu
2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan dibawah ini dianggap paling sesuai. Adapun alternatif jawaban berada pada skala 1, 2, 3, dan 4. Berikut keterangan dari skala tersebut:
 - a. Pilihan skala no 1 artinya sangat tidak layak
 - b. Pilihan skala no 2 artinya tidak layak
 - c. Pilihan skala no 3 artinya layak
 - d. Pilihan skala no 4 artinya sangat layak
3. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat menulis pada lembaran yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pengembangan produk.

D. Tabel Pengisian Validasi

VALIDASI AHLI MEDIA

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Identitas produk					
1	Produk mencantumkan nama pembuat atau pengembang				✓
2	Produk menuliskan asal lembaga atau institusi pengembang.				✓
3	Terdapat logo resmi lembaga pada produk.				✓
4	Ada petunjuk penggunaan produk yang membantu pengguna memahami produk.				✓
5	Judul produk ditulis dengan menarik.				✓
B. Tampilan Produk					
6	Desain dan perpaduan warna pada media terlihat menarik				✓
7	Setiap komponen tersusun dengan rapi dan memiliki tata letak yang teratur.				✓
8	Tata letak teks dan gambar tersusun proporsional berdasarkan layout.			✓	
9	Pemilihan gambar disesuaikan dengan topik pembahasan				✓
10	Pemilihan pada jenis dan ukuran font sesuai dengan kebutuhan serta mudah dibaca.				✓
C. Spesifikasi Produk					
11	Jenis bahan dan material menggunakan Art Paper				✓
12	Media mudah dibawa dan tidak terlalu berat.			✓	
13	Media tidak mudah rusak meskipun digunakan berulang kali serta mudah dibersihkan,				✓
14	Tampilan dan bentuk media aman, tidak memiliki bagian tajam, serta tidak menimbulkan risiko yang tidak diinginkan.				✓
15	Gambar terlihat jelas dan muncul dengan baik saat buku dibuka.				✓
16	Media mampu menarik minat pengguna untuk belajar atau berinteraksi lebih lanjut.				✓
17	Kemenarikan Evaluasi Berupa TTS			✓	
JUMLAH					

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah:

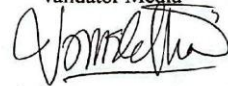
- Layak digunakan tanpa revisi
- ⑥** Layak digunakan dengan sedikit revisi
- Layak digunakan dengan banyak revisi
- Belum layak digunakan

SARAN :

Media sudah sesuai dan layak digunakan
dan sedikit revisi.

Malang, 21 April 2026

Validator Media



Vannisa A.M.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks	Presentase	Keterangan
A. Identitas produk					
1	Produk mencantumkan nama pembuat atau pengembang	4	4	100%	Sangat Valid
2	Produk menuliskan asal lembaga atau institusi pengembang.	4	4	100%	Sangat Valid
3	Terdapat logo resmi lembaga pada produk.	4	4	100%	Sangat Valid
4	Ada petunjuk penggunaan produk yang membantu pengguna memahami produk.	4	4	100%	Sangat Valid
5	Judul produk ditulis dengan menarik.	4	4	100%	Sangat Valid
B. Tampilan Produk					
6	Desain dan perpaduan warna pada media terlihat menarik	4	4	100%	Sangat Valid
7	Setiap komponen tersusun dengan rapi dan memiliki tata letak yang teratur.	4	4	100%	Sangat Valid
8	Tata letak teks dan gambar tersusun proporsional berdasarkan layout.	3	4	84%	Valid
9	Pemilihan gambar disesuaikan dengan topik pembahasan	4	4	100%	Sangat Valid
10	Pemilihan pada jenis dan ukuran font sesuai dengan kebutuhan serta mudah dibaca.	4	4	100%	Sangat Valid
C. Spesifikasi Produk					
11	Jenis bahan dan material menggunakan Art Paper	4	4	100%	Sangat Valid
12	Media mudah dibawa dan tidak terlalu berat.	3	4	84%	Valid
13	Media tidak mudah rusak meskipun digunakan berulang kali serta mudah dibersihkan,	4	4	100%	Sangat Valid
14	Tampilan dan bentuk media aman, tidak memiliki bagian tajam, serta tidak menimbulkan risiko yang tidak diinginkan.	4	4	100%	Sangat Valid
15	Gambar terlihat jelas dan muncul dengan baik saat buku dibuka.	4	4	100%	Sangat Valid

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks	Presentase	Keterangan
16	Media mampu menarik minat pengguna untuk belajar atau berinteraksi lebih lanjut.	4	4	100%	Sangat Valid
17	Kemenarikan Evaluasi Berupa TTS	3	4	84%	Valid
Jumlah		65	68	1652%	Sangat Valid

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bapak/Ibu yang terhormat,

Dalam rangka penelitian tentang "Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II" yang saat ini sedang dilaksanakan di MIN 8 Nganjuk. Peneliti bermaksud hendak melakukan proses validasi terhadap materi yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu selaku ahli di bidang media untuk memberikan penilaian melalui pengisian angket terlampir. Hasil penilaian dari angket bertujuan untuk melihat kesesuaian isi dan kelayakan media untuk di implementasikan berdasarkan tingkat siswa sesuai dengan keahlian Bapak/Ibu. Hasil dari penilaian ini akan digunakan sebagai bahan masukan dalam menyempurnakan Media "POP-UP BOOK" yang di kembangkan.

Demikian permohonan ini disampaikan. Peneliti menyampaikan terima kasih atas waktu, dukungan dan kontribusi Bapak/Ibu dalam proses validasi ini.

B. Identitas Ahli

Nama Validator : Alfan Nur Asis, M.Pd .
NIP : 199204122019031009
Unit Kerja : UIN Maulana Malik Ibrahim
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar .

C. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan pengisian angket, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati media "POP-UP BOOK" yang telah dikembangkan terlebih dahulu
2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan dibawah ini dianggap paling sesuai. Adapun alternatif jawaban berada pada skala 1, 2, 3, 4 dan 5. Berikut keterangan dari skala tersebut:
 - a. Pilihan skala no 1 artinya sangat tidak layak
 - b. Pilihan skala no 2 artinya tidak layak
 - c. Pilihan skala no 2 artinya layak
 - d. Pilihan skala no 4 artinya sangat layak
3. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat menulis pada lembaran yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pengembangan produk.

D. Tabel Pengisian Validasi

VALIDASI AHLI MATERI

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1	Produk memuat capaian pembelajaran yang ingin dicapai				✓
2	Produk menjelaskan tujuan pembelajaran yang mudah dipahami oleh pembaca				✓
B. Keakuratan Materi					
3	Materi sudah disesuaikan dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.				✓
4	Antara Judul dan pembahasan isi materi sudah sesuai				✓
5	Isi materi mudah dipahami oleh pengguna				✓
6	Pokok bahasan disusun secara runtut dari hal umum menuju hal khusus			✓	
7	Bahasa yang digunakan dibuat sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh siswa				✓
8	Produk menyajikan contoh nyata penerapan sila-sila Pancasila di kehidupan sehari-hari				✓
9	Produk menampilkan ayat yang berhubungan dengan sila Pancasila				✓
C. Penutup					
10	Produk memuat evaluasi di akhir sesudah materi				✓
11	Produk menyertakan daftar pustaka atau referensi yang relevan.				✓
JUMLAH					

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan sedikit revisi
- c. Layak digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum layak digunakan

SARAN :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Malang, 14 - 4 - 2026
Validator Media


Alvin R. Aza. M. El.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks	Presentase	Keterangan
A. Pendahuluan					
1	Produk memuat capaian pembelajaran yang ingin dicapai	4	4	100%	Sangat Valid
2	Produk menjelaskan tujuan pembelajaran yang mudah dipahami oleh pembaca	4	4	100%	Sangat Valid
B. Keakuratan Materi					
3	Materi sudah disesuaikan dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.	4	4	100%	Sangat Valid
4	Antara Judul dan pembahasan isi materi sudah sesuai	4	4	100%	Sangat Valid
5	Isi materi mudah dipahami oleh pengguna	4	4	100%	Sangat Valid
6	Pokok bahasan disusun secara runtut dari hal umum menuju hal khusus	3	4	84%	Valid
7	Bahasa yang digunakan dibuat sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh siswa	4	4	100%	Sangat Valid
8	Produk menyajikan contoh nyata penerapan sila-sila Pancasila di kehidupan sehari-hari	4	4	100%	Sangat Valid
9	Produk menampilkan ayat yang berhubungan dengan sila Pancasila	4	4	100%	Sangat Valid
C. Penutup					
10	Produk memuat evaluasi di akhir sesudah materi	4	4	100%	Sangat Valid
11	Produk menyertakan daftar pustaka atau referensi yang relevan.	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah		43	44	1084%	Sangat Valid

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

**PENGEMBANGAN POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS II**

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bapak/Ibu yang terhormat,

Dalam rangka penelitian tentang "Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II" yang saat ini sedang dilaksanakan di MIN 8 Nganjuk. Peneliti bermaksud hendak melakukan proses validasi terhadap pembelajaran yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu selaku ahli di bidang media untuk memberikan penilaian melalui pengisian angket terlampir. Hasil penilaian dari angket bertujuan untuk melihat kesesuaian isi dan kelayakan media untuk di implemantasikan berdasarkan tingkat siswa sesuai dengan keahlian Bapak/Ibu. Hasil dari penilaian ini akan digunakan sebagai bahan masukan dalam menyempurnakan Media "POP-UP BOOK" yang di kembangkan.

Demikian permohonan ini disampaikan. Peneliti menyampaikan terima kasih atas waktu, dukungan dan kontribusi Bapak/Ibu dalam proses validasi ini.

B. Identitas Ahli

Nama Validator : *Zuzun Maskuroh, S.Pd.I*
NIP : *198305072009012017*
Unit Kerja : *MIN 8 Nganjuk*
Bidang Keahlian : *Guru Kelas*

C. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan pengisian angket, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati media "POP-UP BOOK" yang telah dikembangkan terlebih dahulu
2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan dibawah ini dianggap paling sesuai. Adapun alternatif jawaban berada pada skala 1, 2, 3, dan 4. Berikut keterangan dari skala tersebut:
 - a. Pilihan skala no 1 artinya sangat tidak layak
 - b. Pilihan skala no 2 artinya tidak layak
 - c. Pilihan skala no 2 artinya layak
 - d. Pilihan skala no 4 artinya sangat layak
3. Jika diperlukan kritik dan saran Bapak/Ibu dapat menulis pada lembaran yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pengembangan produk.

D. Tabel Pengisian Validasi**VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pop-Up Book mudah digunakan oleh siswa				✓
2	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung				✓
3	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan literasi membaca siswa				✓
4	Pop-Up Book dapat mengajarkan siswa bagaimana cara menjaga dan merawat buku			✓	
5	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan karakteristik siswa				✓
6	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa				✓
7	Media pembelajaran Pop-Up Book di desain dengan semenarik mungkin				✓
8	Bahasa yang digunakan pada media Pop-Up Book mudah dipahami siswa				✓
9	Media Pop-Up Book dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok				✓
10	Media Pop-Up Book dapat menambah wawasan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila				✓
JUMLAH					

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan sedikit revisi
- Layak digunakan dengan banyak revisi
- Belum layak digunakan

SARAN :

Media yang dikembangkan sudah baik dan menarik dan mampu meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Malang, 25 April 2026
Validator Media



Zuzur Masikuroh

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor Maks	Presentase	Keterangan
1	Pop-Up Book mudah digunakan oleh siswa	4	4	100%	Sangat Valid
2	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	4	4	100%	Sangat Valid
3	Media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan literasi membaca siswa	4	4	100%	Sangat Valid
4	Pop-Up Book dapat mengajarkan siswa bagaimana cara menjaga dan merawat buku	3	4	84%	Valid
5	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan karakteristik siswa	4	4	100%	Sangat Valid
6	Media pembelajaran Pop-Up Book sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa	4	4	100%	Sangat Valid
7	Media pembelajaran Pop-Up Book di desain dengan semenarik mungkin	4	4	100%	Sangat Valid
8	Bahasa yang digunakan pada media Pop-Up Book mudah dipahami siswa	4	4	100%	Sangat Valid
9	Media Pop-Up Book dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok	4	4	100%	Sangat Valid
10	Media Pop-Up Book dapat menambah wawasan guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	4	4	100%	Sangat Valid
Jumlah		39	40	948%	Sangat Valid

Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siwa

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK BERBASIS ISLAMI

Nama : *AsFiah*

Kelas : *2*

No.Absen : *19*

A. Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan jawaban yang paling benar, sesuai dengan pendapat kamu!!!

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju

B. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Tampilan Pop-Up Book dari segi warna dan gambar sangat menarik.	✓			
2	Bahasa yang digunakan dalam pop-up book mudah di fahami	✓			
3	Saat dibuka, bagian pop-up muncul dengan baik dan menarik	✓			
4	Menurut saya materi yang disajikan sesuai dengan pelajaran Pancasila.	✓			
5	Saya bersemangat mempelajari materi sila-sila Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book.	✓			
6	Media Pop-Up Book ini membantu saya mengingat isi pelajaran dengan lebih mudah.	✓			
7	Saya merasa sangat senang belajar memakai pop-up book dibanding hanya membaca buku teks.	✓			
8	Saya berharap bisa memakai media seperti ini lagi di pelajaran berikutnya.	✓			
9	Media Pop-Up Book membantu saya lebih mudah mengerjakan evaluasi yang diberikan	✓			
10	Secara keseluruhan, saya puas belajar dengan menggunakan salah satu media pop-up book ini	✓			

No	Nama	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal
1	ANA	38	40
2	AAM	37	40
3	ANFH	40	40
4	AEDP	38	40
5	ARP	37	40
6	AHS	38	40
7	DAAZ	40	40
8	INAG	36	40
9	KSAT	38	40
10	MEP	37	40
11	MAM	38	40
12	MAAAF	30	40
13	MRG	38	40
14	MRM	37	40
15	NPSR	38	40
16	PNA	39	40
17	RKAF	32	40
18	SAG	34	40
19	SA	40	40
20	AAP	38	40
Jumlah		743	800

Lampiran 10 Pretest dan Posttest

50

SOAL PRETEST

Nama : ARLA

Kelas : 2

No. Absen : 12

Kerjakan pertanyaan di bawah ini dengan cermat, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang benar!!!

1. Lambang negara Indonesia adalah ...
 - a. Bendera Merah Putih
 - ☒ b. Garuda Pancasila
 - c. Burung Merpati
 - d. Pohon Beringin
2. Jumlah sila dalam Pancasila sebanyak ...
 - a. 4
 - b. 7
 - ☒ c. 5
 - d. 6
3. Simbol sila pertama Pancasila adalah ...
 - a. Pohon beringin
 - b. Kepala banteng
 - c. Padi dan kapas
 - ☒ d. Bintang
4. Contoh penerapan yang sesuai dengan sila pertama Pancasila adalah...
 - a. Bermain saat guru menjelaskan
 - b. Beribadah dengan rajin
 - ☒ c. Menghormati orangtua dan guru
 - d. Tidak mau berbagi
5. Menolong teman yang sedang kesulitan merupakan contoh sila ke...
 - a. 5
 - b. 4
 - ☒ c. 2
 - d. 1
6. Prilaku yang mencerminkan sila ketiga Pancasila terlihat saat ...
 - a. Bertengkar dengan teman
 - b. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.
 - ☒ c. Bersikap adil sesama teman
 - d. Tidak mau kerja kelompok
7. Gambar tersebut merupakan simbol sila ke ...
 - a. Satu
 - ☒ b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
8. Simbol padi dan kapas memiliki makna...
 - a. Ketuhanan yang Maha Esa
 - ☒ b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - d. Persatuan Indonesia
9. Prilaku yang sesuai dengan sila kelima Pancasila tampak pada kegiatan ...
 - ☒ a. Membagi tugas piket secara adil
 - b. Mengambil hak teman
 - c. Tidak mau antre
 - d. Bermain saat belajar
10. Kegiatan pada gambar sesuai dengan sila ...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Empat
 - ☒ d. Lima



100

SOAL POSTTEST

Nama : MARZAYA

Kelas : 2

No.Absen : 10

Kerjakan pertanyaan di bawah ini dengan cermat, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang benar!!!

1. Lambang negara Indonesia adalah ...

☒ a. Bendera Merah Putih	c. Burung Merpati
b. Garuda Pancasila	d. Pohon Beringin
2. Jumlah sila dalam Pancasila sebanyak ...

a. 4	☒ c. 5
b. 7	d. 6
3. Simbol sila pertama Pancasila adalah ...

a. Pohon beringin	c. Padi dan kapas
b. Kepala banteng	☒ d. Bintang
4. Contoh penerapan yang sesuai dengan sila pertama adalah...

a. Bermain saat guru menjelaskan	c. Menghormati orangtua dan guru
☒ b. Beribadah dengan rajin	d. Tidak mau berbagi
5. Menolong teman yang sedang kesulitan merupakan contoh sila ke...

a. 5	☒ c. 2
b. 4	d. 1
6. Prilaku yang mencerminkan sila ketiga Pancasila terlihat saat ...

a. Bertengkar dengan teman	c. Bersikap adil sesama teman
☒ b. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.	d. Tidak mau kerja kelompok
7. Gambar tersebut merupakan simbol sila ke ...

a. Satu	☒ c. Tiga
b. Dua	d. Empat
8. Simbol padi dan kapas memiliki makna...

a. Ketuhanan yang Maha Esa	☒ c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
b. Kemanusiaan yang adil dan beradab	d. Persatuan Indonesia
9. Prilaku yang sesuai dengan sila kelima Pancasila tampak pada kegiatan ...

☒ a. Membagi tugas piket secara adil	c. Tidak mau antri
b. Mengambil hak teman	d. Bermain saat belajar
10. Kegiatan pada gambar sesuai dengan sila ...

a. Satu	☒ c. Empat
b. Dua	d. Lima



No	Nama	Pretest	Posttest	Selisih	N Gain	Keterangan
1	ANA	60	80	20	0.50	Sedang
2	AAM	70	100	30	1.00	Tinggi
3	ANFH	50	90	40	0.80	Tinggi
4	AEDP	70	100	30	1.00	Tinggi
5	ARP	60	90	30	0.75	Tinggi
6	AHS	50	80	30	0.60	Sedang
7	DAAZ	80	100	20	1.00	Tinggi
8	INAG	60	90	30	0.75	Tinggi
9	KSAT	50	80	30	0.60	Sedang
10	MEP	60	100	40	1.00	Tinggi
11	MAM	50	90	40	0.80	Tinggi
12	MAAAF	50	70	20	0.40	Sedang
13	MRG	60	90	30	0.75	Tinggi
14	MRM	60	80	20	0.50	Sedang
15	NPSR	70	100	30	1.00	Tinggi
16	PNA	60	90	30	0.75	Tinggi
17	RKAF	60	90	30	0.75	Tinggi
18	SAG	70	100	30	1.00	Tinggi
19	SA	80	90	10	0.50	Sedang
20	AAP	70	90	20	0.67	Sedang
Jumlah		1240	1800			
Rata-Rata		62	90			

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.233	20	.006	.878	20	.016
Posttest	.250	20	.002	.856	20	.007

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-4.029 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Keterangan	Foto
Penerapan Media Pop-Up Book	
Pengerjaan Pretest	
Pengerjaan Posttest	

Pengisian Angket Respon Siswa	
Dokumentasi Bersama Kelas II	

Biodata Mahasiswa



Nama : Naufal Hafiid Fahlullah
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 9 Agustus 2003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 220103110033
Jenis Kelamiin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kampungbaru, Kec. Tanjuanganom, Kab. Nganjuk
No. Handphone : 082227285112
Email : palsprodigy@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. MIN 8 Nganjuk
2. MTsN 2 Nganjuk
3. MAN 1 Nganjuk
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026

diberikan kepada:

Nama : Naufal Hafiid Fadhlullah
NIM : 220103110033
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Karya Tulis : Pengembangan Pop-Up Book Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 3 Juni 2026
a.n. Dekan
Ketua

Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd